

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Rr. Nanda Puspa Saputri
NIM 09104244012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2013**

PERSETUJUAN


Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA” yang disusun oleh Rr. Nanda Puspa Saputri, NIM 09104244012 ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Dosen Pembimbing I

Yogyakarta, 20 September 2013
Dosen Pembimbing II


Dr. Muh. Farozin, M. Pd

NIP 195411231980031001


Fathur Rahman, M. Si

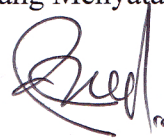
NIP 197810242002121005

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 September 2013
Yang Menyatakan,



Rr. Nanda Puspa Saputri
NIM. 09104244012


PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA” yang disusun oleh Rr. Nanda Puspa Saputri, NIM 09104244012 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Muh Farozin, M. Pd.	Ketua Penguji		21-10-2013
Dr. Budi Astuti, M. Si.	Sekretaris Penguji		23-10-2013
Dr. Edi Purwanta, M. Pd.	Penguji Utama		19-10-2013
Fathur Rahman, M. Si.	Penguji Pendamping		19-10-2013

Yogyakarta, 24 OCT 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(Terjemahan QS. Al Baqarah: 286)

Tanamkan pada diri anda bahwa anda mampu melakukan sesuatu hal diluar

kemampuan anda asalkan anda mau belajar

(Penulis).

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ *Bapak (Alm) & Ibu*
- ❖ *Almamater BK FIP UNY*
- ❖ *Agama, Nusa, & Bangsa*

HUBUNGAN EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Oleh
Rr. Nanda Puspa Saputri
NIM 09104244012

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian ini yaitu 425 siswa, dan sampelnya sebanyak 197 siswa, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan modifikasi metode skala *likert* dan hasil akumulasi rapor semester gasal dan genap siswa kelas XI. Ujicoba instrumen menggunakan uji validitas dengan hasil 66 butir angket yang dinyatakan valid, sedangkan uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,953. Teknik menguji hipotesis dengan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Purbalingga. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien korelasi antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar (r_{xy}) sebesar 0,205 dengan nilai signifikan 0,004. Dengan demikian ada hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar, ini berarti semakin tinggi efikasi diri akademik maka semakin tinggi prestasi belajar. Nilai determinasi (*R square*) sebesar 0,042 dapat diartikan bahwa efikasi diri akademik memberikan sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 4,2%. Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat 14,7% siswa memiliki nilai efikasi diri akademik tinggi, 69,6% sedang, dan 15,7% rendah. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar sebesar 4,1% memiliki nilai prestasi belajar sangat tinggi, 19,9% tinggi, 35,5% sedang, 23,4% rendah, dan 7,1% sangat rendah.

Kata kunci: efikasi diri akademik, prestasi belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga”. Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya suatu usaha maksimal, bimbingan dan bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui judul skripsi dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Muh. Farozin, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan masukan yang sangat berguna, pengarahan dan kesabaran dalam membimbing penyusunan skripsi.

5. Seluruh dosen jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang telah memberikan ilmu selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Kamson, S.H., M.M., M. Pd selaku Kepala SMk Negeri 1 Purbalingga yang telah memberikan ijin penulis untuk memperoleh data penelitian.
7. Ibu Sofi, Bu Neli, Pak Agus, Pak Waskam, Pak Nova selaku guru Bimbingan dan Konseling SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah membantu dan memberikan pengarahan yang bermanfaat dalam menjalankan kegiatan penelitian.
8. Segenap Guru, karyawan serta seluruh siswa SMK Negeri 1 Purbalingga yang telah membantu dalam proses penelitian di sekolah.
9. Bapakku, R. Bambang Kun Hardhani, S.H (Alm) yang telah membimbingku saat kuliah.
10. Ibuku Yane Retnowati Achtriningsih yang selalu mendoakan dan mendukungku.
11. Mbakku Rr. Ratna Prabawati, S.H yang telah mendoakanku, memberi bimbingan, nasihat dan semangat yang tiada henti.
12. Keponakanku tersayang Apta Kanaka Pratama (Alm), dan Adyatma Kanaya Pratama yang selalu menghiburku.
13. Galih Fahmi Agastia beserta keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi.

14. Temanku Ariyana, Fitri, Siska, Arini, Catur, Vero, Aida yang telah banyak membantu, mendengarkan keluh kesahku, serta menemaniku dalam penyusunan skripsi.
15. Teman-teman kost kos sambu 2 (Mba Desi, Uty, Putri, Trihay, Swastika, Vero, Laras, Aci).
16. Tidak terlupa Dita dan Manda yang menemaniku sejak aku berada di Yogya.
17. Seluruh teman-temanku jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009 kelas B yang telah berjuang bersama-sama selama menempuh studi dan memberikan bantuan, motivasi, serta doa dalam penyelesaian skripsi.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, bantuan, dan semangat untuk penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, memberi andil bagi kemajuan pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi orang lain kelak.

Yogyakarta, 13 September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Efikasi Diri Akademik	11
1. Pengertian Efikasi Diri Akademik	11
2. Sumber Efikasi Diri Akademik	15
3. Dimensi Efikasi Diri Akademik	18
4. Proses Efikasi Diri Akademik	20
5. Cara Mengukur Efikasi Diri Akademik	25

B. Prestasi Belajar	26
1. Pengertian Prestasi Belajar	26
2. Fungsi Prestasi Belajar	27
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	29
4. Cara Mengukur Prestasi Belajar	37
C. Kajian Penelitian yang Relevan	39
D. Tinjauan tentang Bimbingan Belajar	41
E. Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar pada Siswa	44
F. Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian	47
1. Populasi Penelitian	47
2. Sampel Penelitian	47
3. Variabel Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	51
1. Metode Penelitian	51
2. Teknik Pengumpulan Data	52
D. Instrumen Penelitian	53
1. Instrumen Penelitian	53
2. Definisi Operasional Variabel	54
3. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen Penelitian	55
a. Skala Efikasi Diri Akademik	55
4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	58
a. Uji Validitas Instrumen	58
b. Uji Reliabilitas	59
E. Teknik Analisis Data	60
1. Uji Persyaratan Analisis	61
a. Uji Normalitas	61

b. Uji Linieritas	62
2. Uji Hipotesis	62
F. Hasil Ujicoba Instrumen	63
1. Ujicoba Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri Akademik	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	66
2. Deskripsi Waktu Penelitian	67
3. Deskripsi Data dan Kategorisasi Penelitian	67
a. Variabel Efikasi Diri Akademik	68
b. Variabel Prestasi Belajar	70
4. Hasil Pengujian dan Persyaratan Analisis	73
a. Uji Normalitas	73
b. Uji Linieritas	74
5. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	75
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77
C. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Belajar	37
Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian	47
Tabel 3. Distribusi Jumlah Sampel	49
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Skala Efikasi Diri Akademik	56
Tabel 5. Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Akademik	56
Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas	60
Tabel 7. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi ...	63
Tabel 8. Hasil Ujicoba Skala Efikasi Diri Akademik	64
Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Efikasi Diri Akademik	68
Tabel 10. Kategorisasi Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga	69
Tabel 11. Hasil Tabulasi Silang Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga	70
Tabel 12. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar	71
Tabel 13. Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga	72
Tabel 14. Hasil Tabulasi Silang Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga	73
Tabel 15. Ringkasan Hasil Normalitas	74
Tabel 16. Ringkasan Hasil Linearitas	75
Tabel 17. Koefisien Korelasi Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga ..	76

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir “Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga”	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Skala Ujicoba Instrumen Penelitian	92
Lampiran 2. Data Ujicoba Instrumen Penelitian	101
Lampiran 3. Validitas Instrumen Penelitian	102
Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen	104
Lampiran 5. Instrumen Penelitian Setelah Ujicoba	105
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian	114
Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif	117
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Raport	118
Lampiran 9. Perhitungan Skor Variabel Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Belajar	128
Lampiran 10. Hasil Tabulasi Silang Efikasi Diri Akademik	130
Lampiran 11. Hasil Tabulasi Silang Prestasi Belajar	131
Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas	132
Lampiran 13. Hasil Uji Linieritas	133
Lampiran 14. Hasil Korelasi <i>Product Moment</i>	134
Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian	135
Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari sebuah proses belajar. Hal ini dikarenakan dalam pendidikan terdapat sebuah pemahaman mengenai *Life Long Education* atau pendidikan sebagai proses sepanjang hayat. Pendidikan sepanjang hayat ini sebagai bukti dari adanya proses belajar yang terus menerus terjadi tanpa mengenal batasan usia dan waktu. Pendidikan memuat adanya proses pengembangan potensi seperti kepribadian, kecerdasan, ketrampilan serta hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional berupa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pengertian pendidikan menurut SISDIKNAS Tahun 2003 ini menuju pada usaha belajar yang mengembangkan potensi yang dimiliki individu. Dalam proses belajar hal yang diperhatikan adalah hasil dari usaha dan proses belajar itu sendiri. Hasil dari usaha belajar sering disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan, dari sini dapat dipahami bahwa belajar tidak dapat dipisahkan dari hasil belajar, hasil belajar

yang dimaksud berupa prestasi belajar. Individu yang sedang belajar akan memperhatikan prestasi belajar yang didapatnya, hal ini dikarenakan setiap individu yang sedang belajar menginginkan hasil belajar atau prestasi belajar yang tinggi.

Pencapaian prestasi belajar yang tinggi seharusnya dapat diraih oleh seluruh siswa, ini dapat dilihat dari berbagai hal seperti kemajuan IPTEK yang cepat dan luas yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh siswa guna mendukung prestasi belajarnya di sekolah. Selain itu, ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh seorang individu sebagai siswa guna mendapatkan prestasi belajar yang tinggi seperti kesehatan, kecerdasan, bakat, sikap dalam belajar, kebiasaan dalam belajar, minat, motivasi, emosi, penyesuaian diri, keyakinan diri serta lingkungan yang mendukung (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 1991: 130).

Sebuah penelitian di Indonesia mengenai prestasi belajar telah dilakukan untuk melihat seberapa besar keterkaitan prestasi belajar dengan hal-hal yang mempengaruhinya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Sri Wahyuni (2007) membuktikan bahwa kebiasaan belajar menyumbang 20,6 % dengan kriteria sangat baik untuk prestasi belajar. Kurniawan (2011) menyebutkan dalam penelitiannya bahwa intelegensi dan kebiasaan belajar menyumbang 64 % terhadap prestasi belajar. Penelitian lain dilakukan oleh Riniati (2009) menyebutkan bahwa efikasi diri menyumbang 11, 9 % terhadap prestasi belajar. Aniek Susilowati (2009) menyebutkan terdapat sumbangan efektif efikasi diri terhadap prestasi belajar sebesar

17,1%. Hasil lain diperoleh dari penelitian Irwan Andri Ardana (2011) mengenai hubungan kecerdasan emosi dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar pada siswa SMA N 1 Sukoharjo yang menunjukkan adanya hubungan yang positif sebesar 56,6%, yang berarti variabel kecerdasan emosi dan motivasi berprestasi menyumbang 56,6% pada prestasi belajar. Multon, Brown, dan Lent (1991) juga membuktikan bahwa efikasi diri akademik berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan kegigihan siswa dengan sumbangan efektif masing-masing sebesar 14% dan 12%.

Penelitian-penelitian di atas menunjukkan bahwa ada berbagai hal yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang tinggi pada siswa. Melalui adanya motivasi belajar, minat, bakat, sikap, kesehatan, kecerdasan, kebiasaan dalam belajar yang baik akan memacu siswa untuk mengejar prestasinya. Kepercayaan diri, keyakinan diri serta lingkungan jika dipadukan dengan faktor di atas akan menghasilkan pencapaian prestasi yang tinggi di sekolah. Penelitian ini fokus pada salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar yang tinggi pada siswa. Faktor tersebut berupa keyakinan diri. Siswa yang memiliki keyakinan diri dalam belajar yang tinggi akan lebih siap dalam menghadapi segala masalahnya dalam belajar. Banyak penelitian menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* mempengaruhi motivasi akademik, pembelajaran, dan prestasi (Pajares & Schunk, 2001: 2).

Pendapat ini juga ditegaskan oleh Bandura (1995) bahwa keyakinan diri dapat mendorong keterlibatan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi dan motivasi. Pendapat tersebut menekankan bahwa

keyakinan diri merupakan sebuah hal yang penting yang dapat mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang ingin memiliki prestasi belajar yang tinggi harus memiliki keyakinan diri dalam belajar yang tinggi pula, hal ini dikarenakan keyakinan diri dapat mempengaruhi hasil kinerjanya dan ketahanan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah. Keyakinan diri dapat dikenali melalui bentuknya yang melekat pada pribadi individu. Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan memiliki harapan, harga diri serta keyakinan yang tinggi pada keberhasilan. Individu tersebut akan lebih optimis dan selalu berpikir bahwa “saya bisa maka saya akan bisa” (Porter & Mike, 2000: 90).

Hal lain ditunjukkan dari segi keyakinan yang dimiliki individu akan kemampuannya. Santrock (2003: 487) mengungkapkan keyakinan diri dapat dilihat pada individu yang yakin pada kemampuannya dalam menguasai materi akademis. Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan oleh Santrock (2003: 487) dan Porter & Mike (2000: 90) dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi pada kemampuannya dalam hal akademis akan lebih meningkatkan diri untuk menguasai materi akademis, dan siswa dengan keyakinan diri yang tinggi akan lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapainya. Namun tidak sedikit siswa memiliki hambatan dalam pencapaian prestasi belajar di sekolah. Hambatan tersebut dapat berasal faktor *intern* siswa maupun faktor *ekstern* siswa. Masalah yang sebagian besar siswa hadapi yaitu berupa kejenuhan belajar.

Reber (1988) dalam Muhibbinsyah (2010: 162) menyebutkan kejenuhan belajar ialah rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil. Seorang siswa yang mengalami kejenuhan belajar merasa seakan-akan pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan. Tidak adanya kemajuan hasil belajar ini umumnya tidak berlangsung lama, namun tidak sedikit siswa yang mengalami kejenuhan belajar dalam jangka waktu yang lama. Selain kejenuhan belajar, kebiasaan belajar juga merupakan masalah yang dimiliki oleh siswa. Sebuah pendapat dari harian online mengenai kebiasaan belajar yang dimiliki siswa di Indonesia, yaitu:

...Bagi banyak siswa, sekolah hanya sekedar rutinitas yang sehari-hari tidak terhubung dengan alam sadarnya (Kompasiana, 2011).

Pernyataan ini didukung oleh pernyataan Nie Putu Kompiang Ratna dewi dalam sebuah harian online yang sama, yang menyebutkan bahwa:

Belajar di kelas sudah menjadi rutinitas bagi setiap siswa. Belajar juga merupakan suatu kewajiban bagi mereka yang masih menyangkut status sebagai seorang pelajar (Kompasiana, 2012).

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa belajar merupakan sebuah rutinitas harian yang dilakukan oleh siswa di sekolah tanpa adanya sebuah kesadaran dan kebiasaan diri untuk belajar. Masalah berikutnya yaitu malas belajar, malas belajar tidak hanya dirasakan pada siswa sekolah menengah atau di perguruan tinggi, siswa sekolah dasar pun mengalami kemalasan dalam belajar. Pendapat sebuah harian online menyatakan bahwa malas belajar biasa terjadi pada setiap orang yang sedang menuntut ilmu formal di

sekolah, terutama pada kalangan remaja dan anak-anak (kompasiana, 2012). Salah satu bentuk kemalasan belajar yang paling banyak ditemukan berupa rendahnya minat baca, hal ini dapat dilihat pada persentase minat baca di Indonesia masih sangat kurang. Untuk anak usia 15 tahun mereka memiliki tingkat intensitas membaca koran sebanyak 55.11%, majalah atau tabloid 29.22%, buku cerita 16.72%, buku pelajaran 44.28%, ilmu pengetahuan lainnya 21.07%. hasil ini sesuai dengan persentase minat baca ideal dari 80% total penduduk.

Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) pada 2006, bahwa masyarakat kita belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama mendapatkan informasi. Orang lebih memilih menonton TV (85,9%) dan atau mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca koran (23,5%) (kompasiana, 2012). Selain masalah diatas, masalah yang sering muncul berupa kesehatan. Kesehatan dapat bersumber pada penglihatan, pendengaran, struktur tubuh (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 1991: 130). Hampir sekitar 80 persen hal-hal yang dipelajari anak diperoleh melalui penglihatan, dan studi menunjukkan 70 persen dari 2 juta anak usia sekolah mengalami kesulitan membaca karena mengalami gangguan penglihatan seperti ocular motor, gangguan persepsi atau gangguan binocular (detikhealth, 2011).

Gangguan penglihatan akan memberikan dampak yang besar bagi siswa dalam peningkatan prestasi belajarnya di sekolah. Tidak jauh berbeda dengan masalah belajar yang dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Purbalingga,

yaitu ditemui masalah seperti, malas belajar, belajar jika ada ulangan, cemas saat menghadapi kesulitan tugas dan ulangan, mudah putus asa saat menemui tugas-tugas yang sulit, dan tidak yakin pada diri sendiri (Wawancara, 14-3-2013). Masalah-masalah tersebut dapat mempengaruhi prestasi siswa di sekolah, dengan adanya penurunan prestasi yang dirasakan siswa, akan menimbulkan keraguan siswa akan kemampuannya, kecemasan dan keraguannya dalam belajar.

Siswa yang memiliki keyakinan diri yang rendah akan menampilkan ketidaktertarikannya pada tugas-tugas yang diberikan di sekolah, cenderung merasa terancam dengan adanya tugas-tugas tersebut, berusaha menghindari tugas-tugas sekolah, tidak memiliki komitmen dalam belajar serta selalu merasa gagal (Bandura, 1995). Rendahnya efikasi diri akademik tidak hanya dimiliki oleh siswa tingkat dasar maupun menengah, namun sering dijumpai juga pada tingkat perguruan tinggi. Sebagai contoh Riniati (2009) mengungkapkan dalam penelitiannya mengenai rendahnya efikasi diri akademik dalam tingkat perguruan tinggi yaitu masih banyak mahasiswa yang mengalami kegagalan dalam prestasinya bukan karena intelegensinya namun karena perasaan tidak mampu melaksanakan tugas-tugasnya. Perasaan-perasaan kurang mampu ini akan memicu kegagalan dalam menguasai materi yang diajarkan (Tenaw, 2013: 7).

Berdasarkan kenyataan dan hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan efikasi diri akademik dengan prestasi belajar, peneliti tertarik untuk membuktikan dan mendeskripsikan lebih lanjut apakah terdapat hubungan

yang sama antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Purbalingga.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi dalam beberapa masalah sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang mengalami kejenuhan belajar dalam jangka waktu yang lama.
2. Tingkat kesadaran belajar siswa masih kurang.
3. Siswa kurang memiliki efikasi diri akademik terhadap kemampuan belajar yang dimiliki.
4. Siswa cenderung mudah putus asa disaat menjumpai tugas-tugas belajar yang sulit.
5. Siswa cemas dalam menghadapi ulangan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan efikasi diri akademik dan prestasi belajar siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalahnya yaitu: "Adakah hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga ?".

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tentang efikasi diri akademik dengan prestasi belajar diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan teori Bimbingan dan Konseling khususnya pada layanan bimbingan belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a) Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi pihak jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan, penelitian ini sebagai kontribusi ilmiah untuk pengembangan teori bimbingan belajar.

b) Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan kajian mengenai efikasi diri akademik dan prestasi belajar sebagai materi bimbingan belajar, dan sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk mengembangkan kompetensinya dalam meningkatkan mutu pendidikan Bimbingan dan Konseling khususnya bidang bimbingan belajar.

c) Penelitian selanjutnya

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian tentang faktor lain yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar dan hasilnya dapat diuji kembali.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efikasi Diri Akademik

1. Pengertian Efikasi Diri Akademik

Efikasi diri akademik didasarkan pada *self-efficacy* teori (Bandura, 1977) dalam Feist & Feist (2008: 415). Bandura (2001: 10) dalam Feist & Feist (2008: 415) mendefinisikan *Self-Efficacy* sebagai “keyakinan manusia pada kemampuan mereka untuk melatih sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian di lingkungannya”. Perasaan *Self-Efficacy* yang kuat dapat meningkatkan performa fisik, tugas akademis, performa dalam pekerjaan dan kemampuan untuk mengatasi kecemasan dan depresi (Baron & Byrne 2003: 183-186). Para peneliti menyatakan, terdapat tiga aspek *Self-Efficacy* yang menjadi prediktor penting pada tingkah laku yaitu *Self-Efficacy* akademis berhubungan dengan keyakinan siswa akan kemampuannya melakukan tugas-tugas, mengatur kegiatan belajar mereka sendiri, dan hidup dengan harapan akademis mereka sendiri dan orang lain.

Self-Efficacy sosial berhubungan dengan keyakinan mereka akan kemampuannya membentuk dan mempertahankan hubungan, asertif, dan melakukan kegiatan di waktu senggang. *Self-Regulatory Self-Efficacy* berhubungan dengan kemampuan menolak tekanan teman sebaya dan mencegah kegiatan berisiko tinggi (Baron & Byrne 2003: 185).

Disebutkan bahwa ketika karena *Self-Efficacy* ini mempengaruhi tingkah laku prososial (membantu orang lain, berbagi, baik hati, dan bekerja sama) dan pengabaian moral (membuat alasan bagi tingkah laku yang buruk, menghindari tanggung jawab akan konsekuensi, menyalahkan korban, dll). Faktor-faktor ini, pada gilirannya mempengaruhi penumpukan afek (*Ruminative Affectivity*) (diliputi rasa duka dan kebencian, sering merasa marah).

Baron & Byrne (2003: 187) juga menambahkan bahwa keyakinan diri yang tinggi adalah penting bagi performa tugas yang sukses, tugas-tugas sekolah, latihan fisik, kesehatan, aksi politik, dan menghindari tingkah laku pelanggaran. Berdasarkan uraian di atas mengenai tiga aspek *Self-Efficacy*, terlihat bahwa *Self-Efficacy* berkaitan erat dengan kegiatan akademis atau yang sering disebut dengan *academic self-efficacy*. Bandura (1995: 203) mengemukakan bahwa “*Perceived academic self-efficacy is defined as personal judgments of one’s capabilities to organize and execute courses of action to attain designated types of educational performances*”, bahwa efikasi diri akademik didefinisikan sebagai penilaian diri sendiri atas suatu kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai hasil prestasi berdasarkan tingkatan yang ditunjuk.

Baron & Byrne (2003: 185) juga menegaskan bahwa efikasi diri akademik merupakan suatu kemampuan untuk melakukan kegiatan perkuliahan, pengaturan aktivitas belajar untuk memenuhi harapan. Pendapat lain dikemukakan oleh Lent, Brown & Gore (1997) yaitu

efikasi diri akademik adalah tingkat kepercayaan yang dimiliki mahasiswa untuk mencapai keberhasilan melakukan tugas-tugas akademis tertentu. Lebih jauh, suatu tingkatan dari efikasi diri memiliki dampak pada tingkat usaha yang dilakukan dalam menghadapi kesulitan, dan satu keyakinan memang diperlukan dalam melakukan sebuah tindakan untuk mencapai suatu keberhasilan (Whornton, 2009: 12).

Academic self-efficacy (Pajares, Miller, & Johnson, 1999) biasanya mulai dengan 'bagaimana yakin Anda ...' (misalnya 'bahwa Anda dapat berhasil memecahkan persamaan yang mengandung akar kuadrat'). Porter & Mike (2000: 90) mengungkapkan bahwa individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan lebih optimis dan selalu berpikir bahwa "saya bisa maka saya akan bisa". Stipek (2002) (dalam Santrock, 2010: 290) menambahkan bahwa keyakinan diri berupa "saya bisa" dan ketidakberdayaan adalah keyakinan bahwa "saya tidak bisa", hal ini dapat terlihat pada konteks kemampuan akademik di dalam kelas seperti "saya tahu bahwa saya akan dapat mempelajari materi di kelas ini" dan "saya berharap untuk dapat melakukannya dengan baik di kegiatan ini".

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki efikasi diri akademik akan lebih mudah untuk menyakini bahwa individu tersebut mampu menyelesaikan tugas-tugasnya. Siswa yang memiliki tingkat keyakinan atas akademik yang tinggi akan memiliki perasaan yang baik, perilaku, dan berpikir positif, dapat memotivasi diri untuk tindakan dan bertindak sesuai, berjuang untuk prestasi, bertahan

lebih lama ketika mereka menghadapi kesulitan dan sampai mereka mendapatkan solusi, percaya bahwa kegagalan adalah masalah sementara yang mereka dapat atasi, dan mencoba untuk menggunakan semua cara yang mungkin dapat menangani masalah dan mempertahankan tindakan mereka, tidak takut pada tantangan tugas yang sulit dan mereka akan menganggap ini sebagai sebuah tantangan dan kesempatan untuk belajar dan menambah penguasaan (Bandura, 1995).

Selain itu siswa yang memiliki efikasi diri akademik dan motivasi maka siswa tersebut telah mengarah pada tingkat regulasi diri, ini telah dibuktikan dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Boekaerts, 2006; Schunk & Zimmerman, 2003; Zimmerman & Schunk, 2004) dalam Santrock (2007: 155), yang mengungkapkan bahwa siswa yang berprestasi tinggi merupakan siswa yang mampu meregulasi dirinya. Keyakinan diri mempengaruhi strategi berpikir individu, apakah optimis maupun pesimis. Keyakinan diri juga mempengaruhi tindakan individu untuk memilih tantangan dan tujuan yang mereka tetapkan untuk diri mereka sendiri dan komitmen yang ada pada pribadi mereka masing-masing. Individu mengetahui seberapa besar usaha yang mereka lakukan, hasil yang mereka harapkan, berapa lama mereka mampu bertahan menghadapi rintangan, ketahanan diri dalam menghadapi kesulitan, kualitas kehidupan emosional dan seberapa besar tingkat stres dan depresi yang mereka alami dalam menghadapi tuntutan lingkungan.

Hal ini berakibat pada karakteristik mereka untuk menjadi sukses dalam prestasi akademik mereka. Sebaliknya, para siswa yang memiliki

keyakinan diri yang rendah mungkin tidak tertarik untuk melakukan tugas, mereka akan merasa terancam ketika mereka menghadapi situasi yang kompleks dan berusaha untuk menghindarinya, mereka kurang setia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan mungkin mencoba untuk melarikan diri dari orientasi tujuan mereka, dan mereka segera merasa bahwa mereka gagal dan kurang memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi masalah (Bandura, 1995). Oleh karena itu, para peneliti telah mendokumentasikan bahwa keyakinan diri mempengaruhi pilihan tugas, tujuan orientasi, usaha, tekad, fleksibilitas, dan prestasi (Abesha, 2012: 16).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik merupakan suatu keyakinan diri untuk melakukan dan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya serta dapat mencapai keberhasilan berdasarkan tingkatan tugas akademiknya. Dengan kata lain siswa yang memiliki efikasi akademik yang tinggi akan memiliki pikiran yang positif, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berjuang bila mengalami kesulitan terutama dalam masalah prestasi belajarnya. Keinginan untuk bertahan yang tinggi akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi masalah belajar dan menganggapnya sebagai tantangan dan semakin gigih dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

2. Sumber Efikasi Diri Akademik

Bandura (1997) mengemukakan bahwa keyakinan diri itu didapatkan, dikembangkan, atau diturunkan melalui satu atau dari kombinasi dari empat sumber meliputi Pengalaman-pengalaman tentang

penguasaan, Pemodelan sosial, Persuasi sosial, dan Kondisi fisik dan emosi. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Carr (2004: 209) yaitu terdapat empat sumber keyakinan diri diantaranya *Mastery Experiences*, *Social Modelling*, *Social Persuasion*, and *Physical and emotional states*. Berikut penjelasan mengenai sumber efikasi diri akademik.

a. Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*Mastery Experiences*)

Sumber paling berpengaruh bagi *Self-Efficacy* adalah pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*Mastery Experiences*), yaitu performa-performa yang sudah dilakukan di masa lalu. Biasanya, kesuksesan kerja akan membangkitkan ekspektansi-ekspektansi terhadap kemampuan diri untuk memengaruhi hasil yang diharapkan, sedangkan kegagalan cenderung merendahnya. Pernyataan ini memiliki konsekuensi praktis.

Pertama, kesuksesan kinerja akan membangkitkan *Self-Efficacy* dalam menghadapi kesulitan tugas. *Kedua*, tugas yang dikerjakan dengan sukses akan membangkitkan *Self-Efficacy* ketimbang kesuksesan membantu orang lain. *Ketiga*, kegagalan nampaknya lebih menurunkan *Self-Efficacy*, terutama jika kita sudah mengupayakan yang terbaik; sebaliknya, kegagalan karena tidak berupaya maksimal tidak begitu menurunkan *Self-Efficacy*. *Keempat*, kegagalan di bawah kondisi emosi yang tinggi atau tingkat stres tinggi *Self-Efficacy*nya tidak selemah dari pada kegagalan di bawah kondisi-kondisi maksimal. *Kelima*, kegagalan

sebelum memperoleh pengalaman-pengalaman tentang akan lebih merusak *Self-Efficacy*nya, khususnya bagi mereka yang memiliki ekspektansi tinggi.

b. Pemodelan sosial (*Social Modelling*)

Sumber kedua berupa pengalaman-pengalaman yang terduga (*Vicarious Experience*) yang disediakan orang lain. *Self-Efficacy* meningkat ketika manusia mengamati pencapaian orang lain yang setara kompetensinya, tetapi menurun ketika melihat kegagalan seorang lain. Apabila orang lain tidak setara dengan kita, pemodelan sosial hanya memberikan efek kecil saja bagi *Self-Efficacy*. Secara umum efek-efek pemodelan sosial dalam meningkatkan *Self-Efficacy* tidak sekuat performa sosial. Sebaliknya, pemodelan sosial dapat memiliki efek kuat jika berkaitan dengan ketidakpercayaan diri.

c. Persuasi sosial (*Social Persuasion*)

Self-Efficacy dapat juga diraih atau dilemahkan lewat persuasi sosial (Bandura, 1997). Efek-efek dari sumber ini agak terbatas namun, dalam kondisi yang tepat, persuasi orang lain dapat meningkatkan atau menurunkan *Self-Efficacy*. Kondisi pertama yang dimaksudkan adalah seseorang harus percaya pada sang pembicara. Penolakan atau kritik dari sumber yang dipercaya ini memiliki efek yang lebih pada *Self-Efficacy* daripada sumber yang tidak dipercaya. Meningkatkan *Self-Efficacy* lewat persuasi sosial akan

efektif hanya jika aktivitas yang diperkuat termasuk dalam daftar perilaku yang diulang-ulang.

d. Kondisi fisik dan emosi (*Physical and emotinal states*)

Sumber terakhir yaitu kondisi fisiologis dan emosi (Bandura, 1997). Emosi yang kuat biasanya menurunkan tingkat performa. Ketika mengalami rasa takut yang besar, kecemasan yang kuat dan tingkat stres yang tinggi, manusia akan memiliki ekspektansi *Self-Efficacy* yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik mencakup 4 sumber yaitu Pengalaman-pengalaman tentang penguasaan (*Mastery Experiences*), Pemodelan sosial (*Social Modelling*), Persuasi sosial (*Social Persuation*), Kondisi fisik dan emosi (*Physical and emotinal states*).

3. Dimensi Efikasi Diri Akademik

Bandura (1995: 203) mengemukakan ada tiga dimensi dalam efikasi diri akademik, yaitu (*Level*) tingkat kesulitan tugas, (*Generality*) kemantapan keyakinan, dan tingkat kekuatan (*Strength*). Berikut dimensi efikasi diri akademik:

a. (*Level*) tingkat kesulitan tugas

Self-efficacy mengacu pada tingkat variasi di berbagai tingkat tugas, variasi tingkatan tugas tersebut ada yang digolongkan pada tugas yang sederhana, cukup sulit dan tugas yang sulit.

b. (*Generality*) keluasaan

Self-efficacy berkaitan kemantapan keyakinan *self-efficacy* pada seluruh kegiatan, seperti materi pelajaran yang berbeda. Dalam kata lain seseorang yang memiliki keyakinan diri yang tinggi cenderung dapat menguasai beberapa bidang, sebaliknya seseorang yang memiliki keyakinan diri yang rendah hanya menguasai sedikit bidang dalam hal mengerjakan tugas-tugasnya.

c. (*Strength*) tingkat kekuatan

Self-efficacy berkaitan tingkat kekuatan keberhasilan yang dirasakan diukur dengan derajat kepastian bahwa seseorang dapat melakukan tugas-tugas yang diberikan, lebih sederhana dimensi ini berkaitan dengan kekuatan seseorang dalam menghadapi tugas-tugasnya. Individu dengan keyakinan diri rendah akan mudah dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menyenangkan seperti penolakan tugas, sebaliknya individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi akan lebih berusaha dan tekun dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Semakin kuat rasa ingin berhasil maka semakin besar ketekunan dalam menghadapi suatu keberhasilan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik mencakup 3 dimensi yaitu tingkatan (*Level*), keluasaan (*Generality*) dan kekuatan (*Strength*).

4. Proses Efikasi Diri Akademik

Keyakinan diri berfungsi untuk mengatur individu melalui 4 proses besar, yang mencakup kognitif, motivasi, afeksi, dan proses seleksi. Proses yang berbeda-beda biasanya berjalan secara nyata, dari pada yang terpisah-pisah (Bandura, 1995).

a. Proses Kognitif

Akibat dari keyakinan diri pada proses kognitif membawa pada wujud yang beragam. Banyak perilaku manusia, menjadi tujuan, dikarenakan oleh pemikiran-pemikiran yang akan datang yang mendasari nilai-nilai tujuan. Tujuan Individu mengatur yaitu dipengaruhi oleh penilaian diri atas kemampuannya. *Self-Efficacy* ini dirasakan akan lebih kuat, lebih tinggi merubah segenap tujuan manusia untuk mereka sendiri dan lebih kuat pada komitmennya (Locke & Lathman, 1990) dalam Bandura (1995).

Memang banyak tindakan yang pada awalnya mengatur pikiran. Keyakinan individu pada efikasinya akan membentuk berbagai macam latihan dan membangun rancangan harapannya. Siapa yang memiliki keyakinan yang tinggi dapat membayangkan rencana kesuksesan bahwa keyakinannya dapat memimpin dan mendukung kemampuannya. Siapa yang meragukan kemampuan dirinya akan membayangkan rancangan kegagalan dan merenungkan banyak hal yang salah. Ini sulit untuk berhasil karena banyak kebimbangan diri.

Fungsi besar dari pemikiran manusia untuk memprediksi kejadian dan membangun cara untuk mengendalikannya yang mempengaruhi hidupnya. Dalam proses kognitif juga mengharuskan adanya kemampuan pemecahan masalah dari berbagai informasi yang rumit, membingungkan dan meragukan. Dalam belajar aturan-aturan memprediksi dan meregulasi, individu harus berdasarkan pada pengetahuan mereka untuk menyusun pilhan-pilihan. Untuk mengukur dan mengintegrasikan tindakan mereka dan mengingat faktor mana yang telah diuji dan sejauh mana faktor itu bekerja dengan baik.

Efikasi memiliki makna yang kuat untuk mengarah kepada tugas yang tetap untuk dihadapi tuntutan situasi yang menekan, kegagalan dan kemunduran yang signifikan yang berakibat pada pribadi dan sosial. Sesungguhnya ketika itu dihadapkan pada kegagalan, kemunduran yang berdampak pada kehidupan pribadi maupun sosial. Memang ketika dihadapkan pada sebuah tuntutan lingkungan yang sulit dan berat, individu akan lebih merasa rendah dan menurunkan kinerjanya. Sebaliknya, dengan memiliki keuletan dan keberhasilan mengatur diri sendiri untuk tujuan yang menantang akan membentuk pemikiran yang baik dalam kinerjanya.

b. Proses Motivasi

Keyakinan diri berperan sebagai kunci dalam mengatur dan memotivasi diri. Motivasi dihasilkan dari kognitif manusia, orang

yang memotivasi dirinya akan bertindak antisipatif. Individu membentuk keyakinan mengenai apa yang akan mereka lakukan, mengantisipasi kemungkinan hasil dari tindakan tersebut. Individu akan menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri dan program yang akan mereka lakukan di masa depan. Individu akan memobilisasi sumber daya mereka untuk meningkatkan keberhasilan.

Ada tiga bentuk teori motivasi kognitif yang telah dikembangkan, yaitu teori atribusi kausal dari teori atribusi, harapan keberhasilan dari teori nilai pengharapan, dan tujuan yang dicapai dari teori tujuan. Keyakinan diri mempengaruhi atribusi kausal, orang-orang yang menganggap diri mereka memiliki keyakinan diri yang tinggi menilai kegagalan yang mereka hadapi merupakan sebuah kurangnya usaha, sedangkan seseorang yang memiliki keyakinan diri yang rendah menilai kegagalan sebagai sebuah dari kurangnya kemampuan yang mereka miliki. Atribusi kausal mempengaruhi motivasi, kinerja dan reaksi afektif terutama keyakinan diri akan keberhasilan, dalam teori harapan nilai, motivasi dipengaruhi oleh pengharapan hasil dan nilai hasil. Tetapi sebagian individu bertindak berdasarkan keyakinan mereka tentang apa yang dapat mereka lakukan serta keyakinan mereka tentang kemampuannya.

Pengaruh motivasi dari teori harapan hasil sebagian diatur oleh keyakinan diri, ini merupakan pilihan menarik banyak orang

yang tidak mengejar karena mereka menganggap dirinya tidak memiliki kemampuan. Kemampuan untuk melatih diri dipengaruhi oleh tantangan, tujuan dan evaluasi. Sebuah bukti besar secara eksplisit menunjukkan adanya tujuan yang menantang dapat meningkatkan dan mempertahankan motivasi. Tujuan beroperasi sangat luas meskipun dipengaruhi oleh proses diri, bukan mengatur motivasi dan tindakannya secara langsung. Motivasi berdasarkan teori tujuan melibatkan proses kognitif. Individu memberikan arahan terhadap perilaku mereka dan menciptakan sebuah keinginan untuk bertahan dalam upaya memenuhi tujuan mereka, mereka mencari kepuasan diri.

Motivasi berdasarkan teori tujuan diatur oleh tiga jenis pengaruh diri yang meliputi, reaksi diri yang menyenangkan maupun tidak dalam kinerjanya, keyakinan diri yang dirasakan untuk mencapai tujuan, penyesuaian tujuan berdasarkan kemajuan seseorang. Keyakinan diri berkontribusi terhadap motivasi melalui beberapa cara yaitu dengan menetapkan tujuan untuk diri mereka sendiri, berapa banyak usaha yang akan mereka lakukan, kegigihan dalam menghadapi kesulitan, dan ketahanan mereka terhadap kegagalan. Ketika dihadapkan dengan hambatan dan kegagalan. Individu yang tidak percaya akan kemampuannya akan menyerah dengan cepat. Mereka yang memiliki keyakinan yang kuat atas kemampuan mereka dalam menghadapi kegagalan akan dengan mudah menguasai tantangan.

c. Proses afektif

Banyak orang yang meyakini akan kemampuan pengalaman mengatasi stres dan depresi mereka yang berbahaya atau situasi yang sulit, dan juga tingkat motivasinya. Persepsi keyakinan diri dalam mengontrol penyebab stres yang tinggi berperan dalam merangsang kecemasan. Keyakinan diri mempengaruhi kesiagaan terhadap kemampuan mengatasi ancaman dan bagaimana mereka mempersepsikan secara kognitif. Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi dapat mengendalikan situasi lingkungan yang berbahaya. Mereka dapat merenungkan kemampuan yang ada pada dirinya untuk mengatasi kekurangan dan kemungkinan ancaman yang lebih besar. Melalui keyakinan berfikir, individu akan melihat stress dan kelemahan dari fungsinya. Melalui adanya perbedaan, individu dapat mengontrol adanya potensi masalah dan ancaman yang akan muncul.

Keyakinan diri dapat mengubah pikiran walau dalam situasi yang berbahaya. Meskipun individu berada dalam lingkungan stressor yang tinggi, mereka tidak akan gelisah dan dapat mengelola diri mereka sendiri, sedangkan individu dengan keyakinan diri rendah tidak dapat mengendalikan stres, yang akhirnya berdampak pada kondisi hidupnya yang penuh dengan keraguan. Dalam kehidupan sosial, individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi dapat mengelola stres sebagai sebuah tantangan dan dapat menghadapi berbagai ancaman.

d. Proses Seleksi

Proses seleksi dalam keyakinan diri berhubungan dengan kemampuan individu dalam menciptakan lingkungan, melaksanakan kontrol terhadap orang-orang disekitarnya, sehingga dapat mencapai tujuan yang mereka harapkan. Individu cenderung menghindari aktivitas dan lingkungan yang mereka percaya melebihi kemampuan mereka dalam mengatasi masalah, namun mereka akan siap untuk melakukan kegiatan yang menantang dalam lingkungan yang mereka pilih, karena mereka merasa mampu untuk dapat melakukannya.

Perilaku individu ini akan memperkuat kemampuan, minat, dan jaringan sosial yang dapat mempengaruhi kehidupan, dan akhirnya akan mempengaruhi perkembangan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ini dapat mempengaruhi arah perkembangan pribadi, hal ini karena pengaruh sosial berperan penting dalam pemilihan lingkungan, berlanjut untuk meningkatkan kompetensi, nilai-nilai dan minat tersebut dalam waktu yang relatif lama.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas dapat ditegaskan bahwa proses keyakinan diri terdiri atas empat proses yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses afektif dan proses seleksi.

5. Cara Mengukur Efikasi Diri Akademik

Bandura (1995: 203) mengembangkan skala untuk mengukur persepsi efikasi diri akademik sebagai bagian dari metode analisis untuk

menilai (*Level*) tingkat kesulitan tugas, (*Generality*) kemantapan keyakinan, dan tingkat kekuatan (*Strength*) secara kegiatan dan konteksnya Berdasarkan pendapat Bandura (1995: 203) menjelaskan secara singkat bahwa untuk mengukur efikasi diri akademik dengan mengembangkan skala persepsi efikasi diri akademik yang meliputi (*Level*) tingkat kesulitan tugas, (*Generality*) kemantapan keyakinan, dan tingkat kekuatan (*Strength*).

B. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Pengertian prestasi belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 895) Prestasi belajar merupakan penguasaan, pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditentukan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Ngilim Purwanto (1978) dalam Sri Habsari (2005: 75) menyatakan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka waktu tertentu. Menurut Femi Olivia (2011: 73) prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Hasil belajar siswa dapat meliputi aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tingkah laku). Menurut Lanawati (1999) dalam Reni Akbar (2012: 168) menyebutkan bahwa prestasi

belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instructional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Reni (2001: 89) juga menambahkan bahwa prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dipahami siswa, dilakukan evaluasi hasil belajar.

Berdasarkan uraian pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dalam usaha belajar yang diberikan oleh pengajar kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar juga dapat dikatakan sebagai hasil gambaran dari dari penguasaan siswa terhadap berbagai materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar yang diamati meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

2. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat diketahui berdasarkan penilaian atau pengukuran, penilaian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai pengetahuan dalam proses belajar. Suharsimi Arikunto (2009: 10) mengungkapkan fungsi penilaian hasil belajar yaitu sebagai berikut:

a. Penilaian berfungsi selektif

Melalui penilaian, guru memiliki cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya. Penilaian sendiri memiliki tujuan yaitu:

- 1) Untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu.
- 2) Untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas berikutnya.
- 3) Untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa.
- 4) Untuk memilih siswa yang berhak meninggalkan sekolah.

b. Penilaian berfungsi diagnostik

Penilaian sebagai alat yang digunakan oleh guru untuk mengadakan diagnosis pada siswa, melihat kelemahan-kelemahan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.

c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan

Melalui penilaian guru dapat melihat siswa dalam kelompok maupun secara individu sesuai dengan kemampuannya yang berbeda-beda. Fungsi penilaian ini lebih pada melayani perbedaan-perbedaan kemampuan, untuk menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan.

d. Penilaian berfungsi sebagai pengukuran keberhasilan

Penilaian ini berfungsi untuk melihat sejauh mana suatu program pembelajaran berhasil diterapkan, keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor guru, metode mengajar, kurikulum, sarana dan sistem administrasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar memiliki empat fungsi yaitu berfungsi sebagai penyeleksi, pendiagnostik, penempatan dan pengukur keberhasilan siswa.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian prestasi belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, berikut beberapa pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Abu Ahmadi & Widodo Supriyono (1991: 130) menyatakan bahwa prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal).

a. Yang tergolong faktor internal adalah:

1) Faktor jasmaniah (fisiologis) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:

a) Faktor intelektual yang meliputi:

(1) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat

(2) Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki.

b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.

- 3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- b. Yang tergolong eksternal, ialah:
 - 1) Faktos sosial, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, lingkungan kelompok.
 - 2) Faktor budaya, yaitu adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
 - 3) Faktor lingkungan fisik, yaitu fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
 - 4) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.

Sri Rumini, dkk (1995: 60) menyatakan bahwa proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang sedang belajar, dan faktor yang berasal dari luar individu.

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri individu dikelompokkan menjadi 2 faktor yaitu:
 - 1) Faktor Psikis, meliputi kognitif, afektif, psikomotorik, campuran, kepribadian.
 - 2) Faktor Fisik, meliputi indera, anggota badan, tubuh, kelenjar , syaraf dan organ-organ dalam tubuh.
- b. Faktor yang berasal dari luar Individu, meliputi faktor lingkungan alam, faktor sosial ekonomi, faktor guru, metode mengajar, urikulum, program, materi pengajaran, sarana dan prasarana.

Faktor-faktor yang telah disebutkan di atas akan saling berkaitan satu sama lain, misalnya seperti kesehatan fisik yang kurang, misal sedang sakit akan mempengaruhi cara belajar dan hasil belajarnya. Begitu pula dengan kondisi lingkungan yang kurang mendukung seperti suasana kelas yang berisik, keadaan alam yang panas, guru yang galak, mata pelajaran susah dipahami, banyaknya mata pelajaran juga akan mempengaruhi prestasi belajar.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sugihartono, dkk (2008: 77) menyebutkan ada 2 faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi :
 - 1) Faktor jasmaniah, yaitu kesehatan, cacat tubuh
 - 2) Faktor psikologis, yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motiv, kematangan, kelelahan.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi:
 - 1) Keluarga, yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latarbelakang kebudayaan.
 - 2) Sekolah, yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- 3) Masyarakat, yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat, media masa.

Muhibbinsyah (2010: 130) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar meliputi 3 macam berupa:

- a. Faktor Internal, yaitu keadaan jasmani siswa, keadaan rohani siswa.
- b. Faktor Eksternal, yaitu kondisi lingkungan sekitar siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar
 - 1) Pendekatan *Surface* (permukaan/bersifat lahiriah), yaitu kecenderungan belajar siswa karena dorongan dari luar (ekstrinsik), misalnya mau belajar karena takut tidak lulus ujian sehingga dimarahi orang tua. Oleh karena itu gaya belajarnya santai, asal hafal, dan tidak mementingkan pemahaman yang mendalam.
 - 2) Pendekatan *Deep* (mendalam), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan dari dalam (instrinsik), misalnya mau belajar karena memang tertarik pada materi dan merasa membutuhkannya. Oleh karena itu gaya belajarnya serius dan berusaha memahami materi secara mendalam serta memikirkan cara menetapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - 3) Pendekatan *achieving* (pencapaian prestasi tinggi), yaitu kecenderungan belajar siswa karena adanya dorongan untuk mewujudkan *ego enhancement* yaitu ambisi pribadi yang besar dalam meningkatkan prestasi keakuan dirinya dengan cara meraih prestasi setinggi-tingginya. Gaya belajar siswa ini lebih serius

daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar lainnya. Terdapat ketrampilan belajar yang baik dalam arti memiliki kemampuan tinggi dalam mengatur ruang kerja, membagi waktu dan menggunakannya secara efisien, serta memiliki ketrampilan tinggi dalam penelaahan silabus. Disamping itu siswa dengan pendekatan ini juga sangat disiplin, rapi, sistematis, memiliki perencanaan kedepan (*plans ahead*) dan memiliki dorongan berkompetisi yang tinggi secara positif.

Menurut Sri Habsari (2005: 75) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mendukung prestasi belajar berupa:

- a. *Intelegent Quontient* (IQ) atau kecerdasan bawaan atau faktor bakat. IQ seseorang dapat berkembang naik atau turun apabila belajar dengan baik dan latihan dengan disiplin; dan dapat menurun apabila tidak belajar dan tidak latihan dengan disiplin.
- b. *Emotional Quontient* (EQ) atau kecerdasan emosi, yaitu kemampuan untuk manage perasaan dan mengenali secara spontan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh orang lain. Ini juga sebagai bentuk kemampuan untuk tidak berpengaruh oleh tekanan dari siapapun dan dimanapun untuk menjadi orang yang menyenangkan dengan selalu memberi nilai positif bagi siapapun.
- c. *Spiritual Quontient* (SQ) atau kecerdasan spiritual atau tingkat keinginan seseorang. Semakin tinggi tingkat keimanan dan ketakwaan seseorang akan semakin besar kemungkinan memiliki prestasi belajar.

- d. *Creativity Quontient* (CQ) atau kecerdasan kreativitas yaitu kecerdasan seseorang dalam berkreaitivitas belajar. Misalnya dalam membaca, merangkum materi pelajaran, kreativitas merekam pelajaran dalam kaset dan kemudian memutarnya kembali dengan *walk man*, kreativitas dalam mempelajari pelajaran eksak (matematika, fisika, kimia, biologi) dan hitungan (akuntansi), kreativitas menanyakan pelajaran pada kakak kelas, guru mata pelajaran atau siapapun yang dianggap mampu membantu untuk mempelajari pelajaran tersebut, kreativitas dalam mengumpulkan soal dan jawaban yang benar sehingga siswa memiliki koleksi soal dan menjawab yang benar, kreativitas dalam menulis karya tulis, membuat kliping, kreativitas dalam mengadakan presentasi di depan kelas, kreativitas dalam perlombaan (olimpiade bahasa inggris, olimpiade matematika, olimpiade kimia dan fisika). Untuk mendapatkan beasiswa sekolah juga harus kreatif. Kecerdasan kreativitas mendukung prestasi belajar yang tinggi.
- e. *Adversity Quontient* (AQ) atau kecerdasan bertahan dalam kesulitan dan keluar dari kesulitan dalam keadaan sukses.

Bentuk-bentuk kecerdasan di atas lebih ada faktor internal, sedangkan berikut ini adalah faktor-faktir eksternal yang berpengaruh juga untuk pencapaian prestasi belajar yaitu

- a. Motivasi prestasi atau faktor dorongan semangat berprestasi karena nasehat dan hadiah dari orang tua, nasehat dan arahan dari wali

kelas dan guru pembimbing, nasehat dan dorongan dari orang yang dicintai, dan sebagainya.

- b. Lingkungan belajar yang bersih dan teratur rapi, halaman yang indah dan penuh bunga warna-warni, perpustakaan mini di rumah dan menunjang prestasi di sekolah, kedua orang tua yang selalu memberikan perhatian pada anaknya yang sedang belajar, dan sebagainya. Selain itu lingkungan belajar di sekolah juga turut berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa seperti kepala sekolah, guru dan tata usaha yang ramah dan bersikap simpatik, perpustakaan, laboratorium dan ruang praktek komputer, kantin sekolah, dll.
- c. Kedisiplinan dalam mematuhi peraturan dan tata tertib belajar di sekolah maupun di rumah. Kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar sebaliknya bila fisik sakit-sakitan cenderung prestasi belajar menjadi rendah karena sering izin tidak masuk sekolah dan tidak dapat berkonsentrasi secara maksimal dalam belajar. Demikian juga seorang siswa yang menderita sakit rohani atau mental seperti depresi, stres dan gangguan jiwa lain tidak dapat belajar secara maksimal. Siswa yang mengalami depresi mental berat dapat lupa terhadap semua mata pelajaran termasuk lupa bagaimana cara membaca dan menulis. Jika demikian dibutuhkan terapi psikologi dan terapi religius.

Berdasarkan uraian di atas secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua yaitu eksternal atau yang berasal dari luar diri individu dan internal atau yang berasal dari dalam diri individu. Namun, selain faktor-faktor yang telah dikemukakan di atas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar berupa keyakinan diri. Bandura (1995) menyatakan bahwa *self efficacy* yang dirasakan mendorong keterlibatan dalam kegiatan belajarnya, dapat meningkatkan pengembangan kompetensi pendidikan, keyakinan tersebut mempengaruhi tingkat prestasi serta motivasi. pendapat lain yang mendukung pernyataan Bandura yaitu (Pajares, & Schunk, 2001: 2) menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* mempengaruhi motivasi akademik, pembelajaran, dan prestasi. Tenaw (2013: 9) menambahkan dalam penelitiannya bahwa melalui kognitif keyakinan diri berpengaruh secara langsung terhadap kinerja akademik.

Hasil penelitian lain dikemukakan oleh Adeyemo (2007) dan Bong (2001) yang menyatakan bahwa efikasi diri akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, studi ini dilakukan ditingkat perguruan tinggi. Multon, Brown, dan Lent (1991) juga membuktikan dalam penelitiannya tentang efikasi diri akademik dengan prestasi belajar, bahwa efikasi diri akademik berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan kegigihan siswa.

Berdasarkan pendapat di atas menekankan bahwa keyakinan diri dapat mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan sebuah proses belajar yang menyatukan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan keyakinan diri berpengaruh secara langsung terhadap kinerja akademik individu melalui proses kognitif.

4. Cara Mengukur Prestasi Belajar

Menurut Muhibbinsyah (2010: 148-150) mengungkapkan bahwa hasil belajar idealnya meliputi seganap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dan dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Untuk memahami lebih dalam mengenai kunci pokok tersebut harus menggunakan alat dan kiat evaluasi yang tepat, reliabel dan valid. Berikut adalah tabel indikator prestasi belajar.

Tabel 1. Jenis, Indikator, dan cara Evaluasi Prestasi

NO.	Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
1.	Ranah Kognitif		
	a. Pengamatan	1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. observasi
	b. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
	c. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
	d. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat mengklarifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	e. Analisis (Pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
	f. Sintesis	1. Dapat menghubungkan	1. Tes tertulis

	(membuat paduan baru dan utuh)	2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	2. Pemberian tugas
2.	Ranah Afektif a. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
	b. Sambutan	1. Kesiadaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiadaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	c. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala penilaian/sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
	d. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	3. Tes skala sikap 4. Pemberian tugas ekspresif (yang menyatakan sikap) dan proyektif (yang menyatakan pemikiran/ramalan) 5. Observasi
	e. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan/meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
3.	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya.	1. Observasi 2. Tes tindakan
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal	1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa cara mengukur variabel prestasi belajar dengan menggunakan indikator prestasi belajar, yaitu pada ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Dalam penelitian ini pengambilan data pada variabel prestasi belajar

menggunakan perhitungan akumulasi rapor semester I dan semester II pada siswa kelas XI.

C. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Novikarisma Wijaya (2007) dengan judul Hubungan Keyakinan Diri Akademik dengan Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Pengudi Luhur Van Lith Muntilan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keyakinan diri akademik dengan penyesuaian diri siswa, hal ini berarti semakin tinggi keyakinan diri akademik siswa maka penyesuaian diri siswa akan semakin baik. Keyakinan diri akademik dibutuhkan siswa dalam menghadapi perubahan dan tuntutan pada tahun pertama, proses yang terdapat pada keyakinan diri akademik seperti kognitif, motivasi, afeksi, dan seleksi akan membantu dalam proses penetapan tujuan. Penelitian ini menyajikan data berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dan dari hasil analisis regresi.
2. Intan Prastihastari W & Niken Titi P (2012) dengan judul Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara efikasi diri akademik dan dukungan sosial orangtua terhadap penyesuaian diri mahasiswa, hal ini karena semakin tinggi skor efikasi diri akademik dan dukungan sosial

orangtua, maka semakin tinggi pula skor penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan. Begitu pula efikasi diri akademik pada mahasiswa secara tersendiri memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap penyesuaian diri mahasiswa dalam perkuliahan, sehingga bagi mahasiswa yang memiliki tingkat efikasi diri akademik yang tinggi akan sangat membantuu dalam meningkatkan kemampuan penyesuaian diri.

3. Nurmalitasari Indah W (2010) dengan judul Stres Pada Siswa SMAN 3 Semarang Ditinjau Dari Efikasi Diri Akademik Dan Jenis Kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara efikasi diri akademik dengan stres pada siswa SMAN 3 Semarang, yaitu semakin tinggi efikasi diri akademik pada siswa, cenderung akan diikuti dengan menurunnya stress pada siswa SMAN 3 Semarang. Akan tetapi, tidak ada perbedaan stres yang signifikan pada siswa kelas reguler, olimpiade dan akselerasi di SMAN 3 Semarang.

Berdasarkan kajian mengenai penelitian yang relevan di atas, dapat diketahui perbedaan dengan penelitian yang berjudul Hubungan Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK N 1 Purbalingga yaitu penelitian yang diteliti oleh peneliti khususnya pada variabel efikasi diri akademik memaparkan setiap dimensi pada variabel efikasi diri akademik yang digunakan sebagai acuan pembuatan skala efikasi diri akademik. Perbedaan kedua terletak pada pengungkapan hasil penelitian bahwa hasil penelitian di atas tidak menggunakan perhitungan tabulasi silang pada setiap variabel sehingga tidak menampilkan berapa besar hasil persentase

berdasarkan jenis kelamin, kemudian judul penelitian yang peneliti teliti berada pada lingkup sekolah menengah kejuruan. Penelitian dengan variabel efikasi diri akademik untuk lingkup SMK masih sangat sedikit dilakukan.

D. Tinjauan Tentang Bimbingan Belajar

Prestasi belajar dibangun salah satunya melalui bantuan layanan bimbingan dan konseling, dan pada bidang bimbingan belajar. Bimbingan belajar dilaksanakan dalam upaya untuk mencapai keberhasilan belajar siswa secara optimal. Dalam kenyataannya pada saat siswa melakukan kegiatan belajar sebagai bagian dari pembelajaran, banyak timbul permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya: (1) tidak ada motivasi belajar (2) tidak bisa konsentrasi belajar (3) nilai hasil belajar rendah (4) tidak bisa mengatur waktu (5) tidak bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian/ulangan dan lain sebagainya (Saring Marsudi., dkk., 2003: 103).

Bimbingan belajar itu sendiri adalah kegiatan bimbingan yang bertujuan membantu individu (siswa) dalam mencapai keberhasilan belajar secara optimal (Saring Marsudi., dkk., 2003: 104). Setiap siswa ingin mengoptimalkan keberhasilan dalam belajarnya dalam wujud prestasi belajar yang tinggi. Melalui layanan bimbingan belajar siswa dapat memahami dan menerima kelebihan dan kekurangannya, memahami kesulitan belajar. memahami faktor penyebab dan memahami pula bagaimana kesulitannya. Marsudi (2003: 105) menambahkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar adalah siswa yang tidak dapat mencapai target tujuan pembelajaran

baik ditinjau dari segi penguasaan materi pelajaran maupun rentang waktu yang tersedia.

Secara umum, siswa yang menghadapi kesulitan belajar kurang menerima kenyataan (termasuk kelemahan dan kelebihan), letak kegagalan dan bagaimana mengatasinya. Menurut Abin Syamsuddin Makmun (2001) (dalam Saring Marsudi., dkk., 2003: 106), mengungkapkan bahwa beberapa faktor penyebab kesulitan belajar diantaranya yaitu kurang minat, kebimbangan, kurang usaha, aktivitas yang tidak terarah, kurang semangat, malas belajar, kurang kooperatif dan menghindari tanggung jawab, sering tidak mengikuti pelajaran (bolos), kurang menguasai ketrampilan, dan *nervous*.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab kesulitan di atas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat kesamaan antara faktor penyebab kesulitan belajar dengan siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang rendah. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah akan menunjukkan sikap seperti tidak tertarik untuk melakukan tugas, merasa terancam ketika mereka menghadapi situasi yang kompleks dan berusaha untuk menghindarinya, kurang setia untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, dan mencoba untuk melarikan diri dari orientasi tujuan mereka, dan mereka segera merasa bahwa mereka gagal dan kurang memiliki kemampuan untuk bertahan dalam menghadapi masalah (Bandura, 1995).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dipahami bahwa efikasi diri akademik yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajar, hal ini dikarenakan dapat menimbulkan kesulitan belajar pada siswa. Oleh karena itu dibutuhkan

adanya layanan bimbingan belajar guna membantu siswa untuk memahami dan menerima kelebihan dan kekurangannya, memahami kesulitan belajar. memahami faktor penyebab dan memahami pula bagaimana kesulitannya. Langkah-langkah yang dilakukan dalam bimbingan belajar ini mengacu pada langkah-langkah (prosedur) layanan bimbingan yang meliputi (Saring Marsudi., dkk., 2003: 109):

a. Identifikasi Kasus

Identifikasi kasus dilakukan untuk menentukan siswa (baik perorangan maupun kelompok) yang dikategorikan mengalami kesulitan belajar dan memerlukan layanan bimbingan belajar.

b. Identifikasi Masalah

Langkah ini pada dasarnya merupakan upaya untuk mengetahui masalah kesulitan belajar yang dihadapi siswa secara tuntas.

c. Diagnosis

Langkah diagnosis adalah langkah untuk menganalisis berbagai kemungkinan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar. Akhir langkah ini adalah untuk menentukan faktor penyebab utama timbulnya kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

d. Prognosis

Langkah prognosis merupakan suatu langkah perkiraan apakah kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa itu masih mungkin untuk diatasi dan kemungkinan alternatif pemecahannya.

e. Pemecahan Masalah (*treatment*)

Langkah ini merupakan langkah untuk menerapkan dan melaksanakan apa saja yang telah dirumuskan dalam langkah prognosis.

f. Evaluasi dan Tindakan Lanjut

Langkah ini merupakan langkah evaluasi dari hasil pemberian bantuan atau bimbingan kesulitan belajar yang telah dilakukan pada langkah *treatment*.

E. Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar pada Siswa

Prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dari adanya proses belajar. Prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya berupa efikasi diri akademik. Efikasi diri akademik sering dikenal juga dengan istilah keyakinan diri akademik atau keyakinan diri dalam belajar. Efikasi diri akademik Bandura (1995: 203) didefinisikan sebagai penilaian diri sendiri atas suatu kemampuan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai hasil prestasi berdasarkan tingkatan yang ditunjuk. Efikasi diri akademik dapat disimpulkan sebagai penilaian terhadap diri sendiri atas kemampuan mengatur dan melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi berdasarkan tingkatan yang ada, dengan demikian efikasi diri akademik erat kaitannya dengan hasil belajar atau prestasi belajar siswa.

Penelitian-penelitian terkait dengan efikasi diri akademik dengan prestasi belajar telah dibuktikan baik di dalam maupun di luar negeri. Seperti sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Pajares & Schunk, 2001: 2) menunjukkan bahwa *Self-Efficacy* mempengaruhi motivasi akademik, pembelajaran, dan prestasi. Bandura (1995: 204) pun sebagai tokoh utama menegaskan bahwa efikasi diri mendorong keterlibatan dalam kegiatan belajar dan keyakinan diri dapat mempengaruhi tingkat prestasi dan motivasi. Penelitian dalam negeri juga membuktikan adanya hubungan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar, seperti penelitian yang dilakukan oleh Multon, Brown, dan Lent (1991) juga membuktikan bahwa efikasi diri akademik berdampak positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dan kegigihan siswa dengan sumbangan efektif masing-masing sebesar 14% dan 12%.

Berdasarkan penelitian dan pendapat di atas, dapat dilihat bahwa efikasi diri akademik memiliki hubungan dengan prestasi belajar, hal ini juga terlihat pada siswa yang memiliki keyakinan diri dalam belajar yang tinggi akan lebih siap dalam menghadapi segala masalahnya dalam belajarnya, namun sebaliknya siswa yang rendah efikasi diri akademiknya kurang memiliki ketertarikan pada tugas-tugas, mereka akan lebih cenderung menghindari situasi yang kompleks dan sulit, kurang memiliki komitmen yang tinggi pada tujuannya serta mereka cenderung merasa gagal dan kurang mampu bertahan dalam menghadapi masalah (Bandura, 1995). berdasarkan kerangka pikir di atas, dapat dilihat melalui gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir “ Hubungan Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga”.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari beberapa teori yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) menjelaskan mengenai populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga .

Tabel 2. Jumlah Populasi Penelitian

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	XI AK 1	37
2.	XI AK 2	36
3.	XI AK 3	37
4.	XI AP 1	35
5.	XI AP 2	37
6.	XI AP 3	36
7.	XI PM 1	32
8.	XI PM 2	33
9.	XI RPL 1	36
10.	XI RPL 2	33
11.	XI TKJ 1	37
12.	XI TKJ 2	36
JUMLAH		425

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2007: 188) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *Simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Simple random sampling* merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2007: 120).

Cara menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dengan populasi 425. Sugiyono (2007: 128) menyebutkan dalam tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 425 siswa, namun dalam tabel tidak terdapat populasi sebanyak 425 sehingga peneliti menggunakan populasi 440 dan dalam perhitungan sampel, peneliti memperoleh sampel sebanyak 197.

Tabel 3. Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	HITUNGAN	SUBJEK
1.	XI AK 1	37	$37/425 \times 195$ = 16,9	17
2.	XI AK 2	36	$36/425 \times 195$ = 16,5	17
3.	XI AK 3	37	$37/425 \times 195$ = 16,9	17
4.	XI AP 1	35	$35/425 \times 195$ = 16,05	16
5.	XI AP 2	37	$37/425 \times 195$ = 16,9	17
6.	XI AP 3	36	$36/425 \times 195$ = 16,5	17
7.	XI PM 1	32	$32/425 \times 195$ = 14,6	15
8.	XI PM 2	33	$33/425 \times 195$ = 15,1	15
9.	XI RPL 1	36	$36/425 \times 195$ = 16,5	17
10.	XI RPL 2	33	$33/425 \times 195$ = 15,1	15
11.	XI TKJ 1	37	$37/425 \times 195$ = 16,9	17
12.	XI TKJ 2	36	$36/425 \times 195$ = 16,5	17
JUMLAH		425		197

3. Variabel Penelitian

Sugiyono (2007: 38) menyebutkan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain, sedangkan Purwanta (2008: 85) menyebutkan variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Sutrisno Hadi (2002: 224) yang menyatakan bahwa variabel

merupakan gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenisnya, maupun dalam tingkatannya.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi, baik dalam jenis maupun tingkatan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2007: 39). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Efikasi Diri Akademik.

b. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007: 39). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Purbalingga, khususnya pada siswa kelas XI. Pertimbangan peneliti dalam menentukan tempat pelaksanaan di SMK N 1 Purbalingga adalah sekolah tersebut merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 5 jurusan keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak. Setiap jurusan memiliki mata pelajaran yang berbeda sesuai dengan kompetensi keahliannya, dan setiap mata pelajaran memiliki nilai KKM yang berbeda-beda. Perbedaan KKM dan jumlah mata pelajaran, serta kegiatan yang berbeda dengan sekolah menengah atas ini tidak membuat siswa-siswa di sekolah tersebut pesimis terhadap prestasi belajarnya. Walaupun tidak sedikit juga yang memiliki prestasi belajar di bawah KKM, dengan demikian peneliti merasa sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Waktu yang direncanakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah selama bulan Juli sampai Agustus, dalam waktu dan bulan tersebut peneliti akan melakukan pengumpulan data tentang efikasi diri akademik dan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga.

C. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sutrisno Hadi (2002: 271) mengartikan bahwa korelasi merupakan hubungan timbal

balik. Suharsimi Arikunto (2005: 247) menyebutkan bahwa penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Sedangkan Husaini dan Purnomo (2006: 5) menyebutkan bahwa penelitian korelasi bermaksud mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berhubungan dengan variasi-variasi atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasinya.

Dari beberapa pendapat diatas menekankan bahwa penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian.

Penelitian yang dilakukan mengenai “Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga” juga termasuk penelitian korelasi dengan mencari hubungan antara variabel Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Suharsimi Arikunto (2000: 134) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data merupakan hasil dari pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Suharsimi (2010: 193) menambahkan Jenis-jenis metode atau instrumen pengumpulan data yaitu tes, angket (*questionnaires*), wawancara (*interview*), observasi, skala bertingkat (*rating scale*), dan dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode angket dengan menggunakan

modifikasi skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2007: 93) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Teknik pengumpulan data untuk variabel efikasi diri akademik menggunakan modifikasi skala likert. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan maupun pernyataan. Sedangkan pada variabel prestasi belajar untuk mengukur prestasi belajar siswa menggunakan teknik tes, namun dalam penelitian ini untuk memperoleh data prestasi belajar digunakan dokumentasi perhitungan rapor kelas XI semester I dan semester II.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2007: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Suharsimi Arikunto (2010: 203) menyebutkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penleiti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan menggunakan modifikasi model skala

Likert. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 209) menyebutkan bahwa penyusunan instrumen yang baik harus melalui prosedur, berikut prosedur yang harus ditempuh dalam pengadaan instrumen yang baik yaitu:

- a. **Perencanaan**, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel. Untuk tes, langkah ini meliputi perumusan tujuan dan pembuatan tabel spesifikasi.
- b. **Penulisan butir soal**, atau item kuisioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- c. **Penyuntingan**, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- d. **Uji-coba**, baik dalam skala kecil maupun skala besar.
- e. **Penganalisaan hasil**, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran, dan sebagainya.
- f. **Mengadakan revisi** terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

2. Definisi Operasional Variabel

- a. Efikasi diri akademik

Efikasi diri akademik merupakan suatu keyakinan diri untuk melakukan dan menyelesaikan tugas-tugas akademiknya serta dapat mencapai keberhasilan berdasarkan tingkatan tugas akademiknya. Dengan kata lain siswa yang memiliki efikasi akademik yang tinggi akan memiliki pikiran yang positif, memiliki motivasi belajar yang tinggi dan berjuang bila mengalami kesulitan terutama dalam masalah prestasi belajarnya. Keinginan untuk bertahan yang tinggi akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi masalah belajar dan menganggapnya sebagai tantangan dan semakin gigih dalam usaha meningkatkan prestasi belajar.

b. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai dalam usaha belajar yang diberikan oleh pengajar kepada muridnya dalam jangka waktu tertentu. Hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instructional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Prestasi belajar menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui seberapa jauh pengalaman belajar yang telah dipahami siswa, dilakukan evaluasi hasil belajar.

3. Pembuatan Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan angket dan instrumen yang digunakan yaitu modifikasi skala *Likert*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala efikasi diri akademik. Skala ini menggunakan skala modifikasi model *Likert* dengan empat pilihan respon, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Respon dari item ini akan memiliki bobot nilai empat untuk respon sangat sesuai, tiga untuk respon sesuai, dua untuk respon tidak sesuai dan satu untuk respon sangat tidak sesuai.

a. Skala efikasi diri akademik

Bandura (1995: 203) mengembangkan skala untuk mengukur persepsi efikasi diri akademik sebagai bagian dari metode analisis untuk menilai (*Level*) tingkat kesulitan tugas,

(*Generality*) kemantapan keyakinan, dan tingkat kekuatan (*Strength*) secara kegiatan dan konteksnya. Skala efikasi diri akademik menggunakan pedoman skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skala penelitian ini disajikan dalam bentuk pernyataan yang mendukung ataupun yang tidak mendukung, dalam penyekorannya peneliti menjabarkan ke dalam empat alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Skala Efikasi Diri Akademik

NO.	Alternatif Jawaban	Skor	
		favourabel	Unfavourabel
1.	Sangat Sesuai	4	1
2.	Sesuai	3	2
3.	Tidak Sesuai	2	3
4.	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 5. Kisi-kisi Skala Efikasi Diri Akademik

NO.	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator	□ Item	Nomor Item	
					+	-
1.	<i>Level</i> (Tingkat)	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas	Tingkat penyelesaian tugas	4	5, 34	35, 39
			Kecemasan saat menyelesaikan tugas	4	43, 57	42, 62
		Tingkat pemecahan soal	Strategi pemecahan soal	4	45, 67	49, 50
			Kondisi individu dalam memecahkan soal.	4	54, 63	7, 18
		Tingkat kesulitan tugas	Cara menghadapi	4	24, 51	4, 55

			kesulitan tugas.					
			Keberhasilan menghadapi kesulitan tugas.	4	6, 22	20, 65		
2.	Generality (keluasan)	Penguasaan berbagai materi dan tugas	Penguasaan materi belajar	4	38, 60	48, 21		
			Penguasaan penyelesaian tugas	4	1, 47	2, 13		
		Cara mengatasi kesulitan tugas	Strategi mengatasi kesulitan tugas	4	36, 23	3, 8		
			Perilaku individu saat menghadapi kesulitan tugas	4	26, 66	40, 53		
		Manajemen waktu	Ketepatan waktu	4	11, 70	68, 72		
			Manajemen belajar	4	29, 69	71, 12		
		3.	Strength (kekuatan)	Ketekunan	Ketekunan dalam belajar	4	16, 33	17, 30
					Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	4	9, 56	15, 44
	Kekuatan menghadapi situasi yang sulit	Kekuatan menghadapi ulangan sekolah		4	25, 61	10, 27		
		Kekuatan dalam belajar		4	58, 64	41, 46		
	Berkomitmen dalam menghadapi tugas-tugas	Komitmen dalam belajar		4	14, 19	28, 31		
		Komitmen dalam menyelesaikan tugas		4	32,37	52, 59		
JUMLAH				72	36	36		

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002: 144) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sugiyono (2010: 172) menambahkan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Karl Perason. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan *software* program komputer yaitu *SPSS for Windows versi 16.0*. Berikut rincian rumus korelasi *product moment* dari Karl Perason (Suharsimi Arikunto, 2009: 72):.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah skor perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%, apabila r hitung $>$ r tabel maka butir atau item dalam instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya apabila r hitung $<$ r tabel pada taraf signifikan 5%, maka instrumen dikatakan tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (Suharsimi Arikunto, 2002: 154) menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Nurul Zuriah (2007: 192) reliabel atau reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang diperoleh relatif konsisten. Dari penelitian ini uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena pernyataan mempunyai skor 0 sampai 3, yaitu (Suharsimi Arikunto, 2010: 238). Perhitungan reliabilitas akan menggunakan *software* program komputer yaitu *SPSS for Windows versi 16.0*. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$ii \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

ii = Reabilitas Instrumen
 k = Banyaknya Butir pertanyaan

$$\sigma_b^2 = \text{Jumlah varian butir}$$

$$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, kemudian diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien reliabilitas. Untuk melihat interpretasi koefisien reliabilitas maka digunakan pedoman yang mengadaptasi dari kriteria interpretasi koefisien (Sugiyono, 2010: 319). Berikut interpretasi koefisien reliabilitas pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,800	Kuat
0,400 – 0,600	Sedang
0,20 – 0,400	Rendah
0,00 – 0,200	Sangat rendah (Tidak Berkorelasi)

E. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data dari hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik korelasional. Data dalam penelitian ini berbentuk angka (kuantitatif), sehingga analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Sejalan dengan tujuan dan hipotesis penelitian ini yaitu mencari hubungan antara variabel, maka data yang sudah diperoleh perlu diuji syarat selanjutnya akan dianalisis untuk menguji hipotesis.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan untuk mengetahui distribusi atau sebaran yang normal dan hubungan antara dua variabel bersifat linier, hal ini dikarenakan agar dapat dilakukan analisis dwi varian. Dengan demikian persyaratan analisis statistik dalam penelitian ini hanya melakukan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pengukuran dalam penelitian berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *software* SPSS 16. Berikut adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* menurut Sugiyono (2010: 389)

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga *kolmogorov smirnov* yang dicari
n₁ = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh
n₂ = Jumlah sampel yang diharapkan
Pengidentifikasian distribusi data normal atau tidak

dengan melihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Data dikatakan sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal jika masing-masing variabel

memiliki nilai signifikansi lebih kecil 0,05 (Sofyan Yamin, 2011: 11).

b. Uji Linieritas

Uji linier digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan linier atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Rumus yang digunakan dalam uji linieritas sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu (Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Taraf yang digunakan dalam uji linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan (db) untuk regresi harga F adalah 1 lawan N-1. Jika harga p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan linear. Sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Dalam pengujian ini, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian artinya keputusan bisa benar atau salah (Iqbal Hasan, 2004: 34). Setelah dilakukan uji normalitas dan

uji linieritas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik analisis statistik korelasi *product moment* Karl Pearson dan dengan menggunakan program *SPSS for windows release 16*, rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah sampel
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah skor perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y (Suharsimi Arikunto, 2009: 72).

Tabel 7. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2010: 257)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

F. Hasil Ujicoba Instrumen

Dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji instrumen dengan menganalisis butir, perhitungan dilakukan dengan menggunakan *SPSS For Windows Seri 16.0*. Berikut hasil uji skala efikasi diri akademik:

1. Ujicoba Validitas dan Reliabilitas Skala Efikasi Diri Akademik

Tabel 8. Hasil Uji Coba Skala Efikasi Diri Akademik

No.	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator	□ item	Nomor Item			
					+		-	
					Valid	gugur	valid	gugur
1.	Level (tingkat)	Tingkat kemampuan menyelesaikan tugas	Tingkat penyelesaian tugas	4	5, 34	-	35, 39	-
			Kecemasan saat menyelesaikan tugas	3	43	57	42, 62	-
		Tingkat pemecahan soal	Strategi pemecahan soal	4	45, 67	-	49, 50	-
			Kondisi individu dalam memecahkan soal	4	54, 63	-	7, 18	-
		Tingkat kesulitan tugas	Cara menghadapi kesulitan	4	24, 51	-	4, 55	-
			Keberhasilan menghadapi kesulitan tugas	3	6	22	20, 65	-
		Penguasaan berbagai materi dan tugas	Pengusaan materi belajar	2	60	38	21	48
			Penguasaan penyelesaian tugas	4	1, 47	-	2, 13	-
2.	Generality (keluasan)	Cara mengatasi kesulitan tugas	Strategi mengatasi kesulitan tugas	4	36, 23	-	3, 8	-
			Perilaku individu saat menghadapi kesulitan tugas	4	26, 66	-	40, 53	-
		Manajemen waktu	Ketepatan waktu	3	11, 70	-	72	68
			Manajemen	4	29, 69	-	71, 12	-

			belajar					
3.	Strength (kekuatan)	Ketekunan	Ketekunan dalam belajar	4	16, 33	-	17, 30	-
			Ketekunan dalam menyelesaikan tugas	3	9, 56	-	15	44
		Kekuatan menghadapi situasi yang sulit	Kekuatan menghadapi ulangan sekolah	4	25, 61	-	10, 27	-
			Kekuatan dalam belajar	4	58, 64	-	41.46	-
		Berkomitmen dalam menghadapi tugas-tugas	Komitmen dalam belajar	4	14, 19	-	28, 31	-
			Komitmen dalam menyelesaikan tugas	4	32. 37	-	52. 59	-
		JUMLAH		66	33	3	33	3

Hasil uji validitas skala efikasi diri akademik dapat diketahui bahwa dari 72 item yang diujicobakan, diperoleh indeks korelasi item berkisar antara 0,058 sampai dengan 0,760, terdapat 6 item gugur dengan batas gugur sebesar 0, 254 (Burhan, dkk, 2009: 382). Hal ini dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% dengan N = 60. Selanjutnya dari analisis korelasi item berkisar antara 0,058 sampai 0,760 sedangkan realibilitas skala yang ditunjukkan dengan koefisien alpha sebesar 0,953. Dengan demikian, skala efikasi diri akademik ini dianggap cukup andal sebagai alat ukur penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga, yang beralamatkan di Jl. Mayjend. Soengkono Purbalingga. SMK N 1 Purbalingga merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 5 jurusan keahlian, yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer Jaringan, dan Rekayasa Perangkat Lunak.

Penelitian ini bersifat sampel, dalam penentuan sampelnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Cara menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 5% dengan populasi 425. Sugiyono (2007: 128) menyebutkan dalam tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 425 siswa, namun dalam tabel tidak terdapat populasi sebanyak 425 sehingga peneliti menggunakan populasi 440 dan dalam perhitungan sampel, peneliti memperoleh sampel sebanyak 197.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu efektif dari tanggal 15 Juli 2013-21 Agustus 2013, adapun perinciannya sebagai berikut:

- a. Tanggal 10-20 Juni 2013 pengurusan surat ijin penelitian dari fakultas hingga dinas pendidikan kabupaten Purbalingga.
- b. Tanggal 22 Juni 2013 surat ijin penelitian siap di serahkan pada sekolah.
- c. Tanggal 15-18 Juli 2013 pembagian angket beserta pengambilan data rapor gelombang I.
- d. Tanggal 20-22 Agustus 2013 pembagian angket beserta pengambilan data rapor gelombang II.

3. Deskripsi Data dan Kategorisasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yaitu penelitian guna mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas (*Independen*) adalah efikasi diri akademik dan variabel terikat (*dependen*) adalah prestasi belajar. data pada penelitian ini didapatkan dari oenyebaran instrumen efikasi diri akademik dan hasil prestasi belajar berupa rapor semester gasal dan genap.

Pengolahan distribusi frekuensi dari variabel efikasi diri akademik dilakukan dengan mengelompokkan skor nilai dari jawaban para responden penelitian, sedangkan untuk distribusi frekuensi hasil prestasi belajar dihitung melalui *spss for windows 16.0*, dari hasil pengumpulan

data melalui pemberian skor dan dokumentasi, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Variabel Efikasi Diri Akademik

Pada pembahasan berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang disajikan merupakan data secara umum dari efikasi diri akademik yang meliputi: nilai minimal, nilai maksimal, mean, rentang, dan standar deviasi.

Dari frekuensi efikasi diri akademik siswa SMK Negeri 1 Purbalingga Kelas XI, disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Efikasi Diri Akademik

Variabel	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Sd	Variance
	Statistic	Statistic	statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Efikasi Diri Akademik	197	109	131	240	3,87	196,5	19,80	392,33
Valid N	197							

Berdasarkan pada tabel 9 dilihat bahwa data efikasi diri akademik yang diperoleh memiliki nilai maksimum sebesar 240 dan nilai minimum sebesar 131, rentang data sebesar 109, rata-rata sebesar 196,5 dan standar deviasi sebesar 19,80. Posisi subjek dalam deret kontinum efikasi diri akademik, diperoleh 66 item yang memiliki skor 1, 2, 3, dan 4 pada setiap itemnya.

Untuk menentukan kategori tingkat efikasi diri akademik, maka dilakukan dengan cara menghitung batasan kriteria yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013; 149), yaitu sebagai berikut:

- 1) Tinggi $= (\mu + 1,0\sigma) \leq X$
- 2) Sedang $= (\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
- 3) Rendah $= X < (\mu - 1,0\sigma)$

Berdasarkan hasil perhitungan (dalam lampiran), selanjutnya disusun batasan-batasan kategori yang digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kategorisasi efikasi diri akademik siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga yang disusun berdasarkan skor yang diperoleh dari jawaban subjek penelitian, disajikan pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Kategorisasi Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas XI SMK N 1 Purbalingga

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 215,4$	29	14,7%	Tinggi
2.	$215,4 \leq X < 176,7$	137	69,6%	Sedang
3.	$X < 176,7$	31	15,7%	Rendah
Total		197	100	

Berdasarkan Tabel 10 dari 197 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga terdapat sebanyak 29 siswa (14,7%) memiliki nilai efikasi diri akademik dengan kualifikasi tinggi, 137 siswa (69,6%) memiliki nilai efikasi diri akademik dengan kualifikasi sedang, dan 31 siswa (15,7%) memiliki nilai efikasi diri akademik dengan kualifikasi rendah.

Variabel efikasi diri akademik dalam penelitian ini mencantumkan kategorisasi efikasi diri akademik antara siswa laki-laki dan perempuan yang dihitung dengan menggunakan tabulasi silang (crosstab). Menurut Singgih dan Tjiptono (2001: 137), mengatakan bahwa penelitian crosstab (tabulasi silang) menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom. Berikut kategorisasi antara siswa laki-laki dan perempuan:

Tabel 11. Hasil Tabulasi Silang Efikasi Diri Akademik Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga

NO.	Jenis Kelamin	Kategori			Σ %
		T	S	R	
1.	Laki-laki	3%	18,8%	6,1%	27,9%
2.	Perempuan	11,2%	51,3%	9,6%	72,1%
JUMLAH					100%

Berdasarkan tabel 11 terlihat bahwa efikasi diri akademik siswa laki-laki kelas XI SMK N 1 Purbalingga sebesar 27,9%, dengan 3% berkategori tinggi, 18,8 % berkategori sedang, dan 6,1% berkategori rendah. Efikasi diri akademik siswa perempuan kelas XI SMK N 1 Purbalingga sebesar 72,1%, dengan kategori 11,2% berkategori tinggi, 51,3% berkategori sedang, dan 9,6% berkategori rendah.

b. Variabel Prestasi Belajar

Dalam pembahasan data prestasi belajar berikut disajikan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah diperoleh dalam penelitian. Deskripsi data yang disajikan merupakan data secara

umum dari prestasi belajar yang meliputi: nilai minimal, nilai maksimal, mean, rentang, dan standar deviasi:

Tabel 12 . Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Variabel	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Sd	Variance
	Statistic	Statistic	statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Prestasi Belajar	197	28,50	70	98,50	1,67	84,70	5,69	32,43
Valid N	197							

Berdasarkan pada tabel 12 dilihat bahwa data prestasi belajar yang diperoleh memiliki nilai maksimum sebesar 98,50 dan nilai minimum sebesar 70, rentang data sebesar 28,50, rata-rata sebesar 84,70 dan standar deviasi sebesar 5,69.

Untuk menentukan kategori tingkat prestasi belajar, maka dilakukan dengan cara menghitung batasan kriteria yang mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Saifuddin Azwar (2013: 163), yaitu sebagai berikut:

- 1) Sangat Tinggi = $(M + 1,50. S) \leq X$
- 2) Tinggi = $(M + 0,50. S) < X \leq (M + 1,50. S)$
- 3) Sedang = $(M - 0,50. S) < X \leq (M + 0,50. S)$
- 4) Rendah = $(M - 1,50. S) < X \leq (M - 0,50. S)$
- 5) Sangat Rendah = $X \leq (M - 1,50. S)$

Berdasarkan hasil perhitungan (dalam lampiran), selanjutnya disusun batasan-batasan kategori yang digolongkan menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Adapun kategorisasi prestasi belajar siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga yang disusun

berdasarkan skor yang diperoleh dari jawaban subjek penelitian, disajikan pada tabel 13 di bawah ini.

Tabel 13. Kategorisasi Prestasi Belajar siswa SMK N 1 Purbalingga

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq (93,235)$	8	4,1%	Sangat Tinggi
2.	$(93,235) < X \leq (87,545)$	59	29,9%	Tinggi
3.	$(87,545) < X \leq (81,855)$	70	35,5%	Sedang
4.	$(81,855) < X \leq (76,165)$	46	23,4%	Rendah
5.	$X \leq (76,165)$	14	7,1%	Sangat Rendah
Total		197	100	

Berdasarkan Tabel 13 dari 197 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga terdapat sebanyak 8 siswa (4,1%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi sangat tinggi, 59 siswa (29,9%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi tinggi, 70 siswa (35,5%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi sedang, 46 siswa (23,4%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi rendah, dan 14 siswa (7,1%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi sangat rendah.

Variabel prestasi belajar dalam penelitian ini mencantumkan data kategorisasi prestasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan yang dihitung dengan menggunakan tabulasi silang (crosstab). Menurut Singgih dan Tjiptono (2001: 137), mengatakan bahwa penelitian crosstab (tabulasi silang) menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom, khususnya yang berskala nominal. Berikut kategorisasi antara siswa laki-laki dan perempuan:

Tabel 14. Hasil Tabulasi Silang Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga

NO.	Jenis Kelamin	Kategori					$\Sigma\%$
		ST	T	S	R	SR	
1.	Laki-laki	1,5%	2,5%	9,1%	12,2%	3,0%	28,4%
2.	Perempuan	1,5%	28,4%	26,9%	12,7%	2,0%	71,6%
JUMLAH							100%

Berdasarkan tabel 14 terlihat bahwa prestasi belajar siswa laki-laki kelas XI SMK N 1 Purbalingga sebesar 28,4%, dengan kategori 1,5% berkategori sangat tinggi, 2,5% berkategori tinggi, 9,1 % berkategori sedang, 12,2% berkategori rendah, dan 3% berkategori sangat rendah . Prestasi belajar siswa perempuan kelas XI SMK N 1 Purbalingga sebesar 71,6%, dengan kategori 1,5% berkategori sangat tinggi, 28,4% berkategori tinggi, 26,9% berkategori sedang, 12,7% berkategori rendah, dan 2% berkategori sangat rendah.

4. Hasil Pengujian Pesyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan diadakan uji normalitas adalah untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian apakah variabel tersebut memiliki skor yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data digunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.0*.

Pengidentifikasian distribusi data normal atau tidak dengan melihat nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka

dapat dijelaskan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Data dikatakan sebagai data yang berdistribusi secara tidak normal jika masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil 0,05.

- 1) Normalitas efikasi diri akademik siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga Kelas XI.

Hasil perhitungan normalitas efikasi diri akademik pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga Kelas XI yaitu nilai Kolmogorov-Smirnov yang didapat sebesar 0,161 dengan taraf signifikansi 0,05.

- 2) Normalitas prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga Kelas XI.

Hasil perhitungan normalitas prestasi belajar pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga kelas XI yaitu nilai Kolmogorov-Smirnov yang didapat sebesar 0,346 dengan taraf signifikansi 0,05. Berikut tabel hasil uji normalitas:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik		Keterangan
	Kologorov-Smirnov Z	Asymp. Sig	
Efikasi Diri Akademik	1,122	0,161	Normal
Prestasi Belajar	0,953	0,346	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai hubungan yang linear atau tidak di masing-masing variabel. Uji

linieritas digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis variansi terhadap garis regresi yang nantinya akan diperoleh harga F_{hitung} . perhitungan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows versi 16.0*. Taraf yang digunakan dalam uji linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini adalah taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan (db) untuk regresi harga F adalah 1 lawan N-1. Jika harga p lebih besar dari 0,05 maka kedua variabel memiliki hubungan linear. Sebaliknya jika harga p lebih kecil dari 0,05 maka hubungan antara dua variabel tidak linear. Berikut merupakan hasil uji linieritas:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F_{beda}	p	Keterangan
Efikasi Diri Akademik (X) dengan Prestasi Belajar (Y)	1,192	0,197	Linier

5. Hasil Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk melihat hubungan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga. Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui bahwa hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Hipotesis nihil (H_0) berbunyi:

“Tidak ada hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga”.

Hipotesis alternatif (Ha) berbunyi:

“Ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga”.

Sebelum dilakukan analisis statistik pembuktian hipotesis alternatif (Ha) terlebih dahulu diajukan hipotesis nihilnya (Ho). Hal ini dimaksudkan agar dalam pembuktian hipotesis tidak mempunyai prasangka dan tidak terpengaruh dari pernyataan hipotesis alternatifnya. Adapun hipotesis nihilnya (Ho) yang diajukan adalah, “Tidak ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK negeri 1 Purbalingga”.

Untuk melihat hubungan yang positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga, digunakan analisis korelasi *product moment*. Adapun ringkasan hasil korelasi kedua variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Koefisien Korelasi Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga.

Hubungan Variabel	N	Koefisien Korelasi (r_{xy})	Sig (p)	Keterangan
X-Y	197	0,205	0,004	Ha diterima

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijadikan sebagai pedoman terhadap pengujian hipotesis yang diajukan sebelumnya. Hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dari tabel 16, dapat

dilihat bahwa uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* diperoleh nilai $p(\text{sig}) = 0,004$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga” dinyatakan diterima. Dengan demikian hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi “tidak ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga” dinyatakan ditolak.

Dari hasil analisis korelasi (r_{xy}) antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga diperoleh nilai sebesar 0,205. Artinya, terdapat hubungan yang positif antara variabel efikasi diri akademik (X) dengan variabel prestasi belajar (Y) siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti efikasi diri akademik dapat dijadikan variabel bebas atau prediktor untuk memprediksi atau mengukur prestasi belajar. Bandura (1995) menyatakan bahwa keyakinan diri dapat mendorong keterlibatan kegiatan belajar yang dapat mempengaruhi tingkat prestasi dan motivasi. Pajares & Schunk (2001: 2) juga menambahkan bahwa keyakinan diri mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar. Pendapat tersebut menekankan bahwa

keyakinan diri merupakan sebuah hal yang penting yang dapat mendukung pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang ingin memiliki prestasi belajar yang tinggi harus memiliki keyakinan diri dalam belajar yang tinggi pula, hal ini dikarenakan keyakinan diri dapat mempengaruhi hasil kinerjanya dan ketahanan seseorang dalam menyelesaikan tugas-tugas di sekolah. Abesha (2012: 16) menguatkan dalam penelitiannya bahwa keyakinan diri mempengaruhi pilihan tugas dan prestasi.

Berdasarkan dimensi pada efikasi diri akademik yaitu (*Level*) tingkat kesulitan tugas, (*Generality*) kemantapan keyakinan, dan tingkat kekuatan (*Strength*) yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan pernyataan dapat diketahui peran dari masing-masing dimensi tersebut. Pada dimensi (*Level*) tingkat kesulitan tugas diketahui bahwa banyak siswa yang sangat tidak setuju dan memilih pernyataan “Saya bolos ketika ada ulangan”. Pernyataan tersebut paling banyak dipilih oleh siswa dengan pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) dengan total skor pernyataan sebanyak 752.

Berdasarkan hasil analisis penyebaran instrumen di sekolah dengan jumlah 725 pada pernyataan no. 49, dan terletak pada dimensi (*Level*) tingkat kesulitan tugas, menunjukkan bahwa siswa mampu bertahan pada tingkat kesulitan tugas terbukti dengan paling banyak siswa untuk tetap bertahan ketika menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas bahkan siswa tidak bolos sekolah di saat menghadapi tugas-tugas yang sulit. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bandura (1995) bahwa siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi memiliki perasaan yang baik, perilaku, dan berpikir positif, dapat

memotivasi diri untuk tindakan dan bertindak sesuai, berjuang untuk prestasi, bertahan lebih lama ketika mereka menghadapi kesulitan dan sampai mereka mendapatkan solusi, tidak takut pada tantangan tugas yang sulit.

Penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Purbalingga ini mendapatkan hasil bahwa penelitian ini dapat membuktikan ada hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar. Hasil tersebut dapat ditunjukkan secara statistik dengan nilai koefisien sebesar 0,205 dan bernilai positif. Selain dari nilai koefisien korelasi, dapat juga dilihat dari taraf signifikansi 5% ($0,004 < 0,05$). Hasil analisis korelasi ini mendukung hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu hubungan positif antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa efikasi diri akademik merupakan salah satu faktor atau bukan satu-satunya faktor mutlak yang mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan koefisien determinasi (*R square*) dalam penelitian ini, di mana diperoleh nilai sebesar 0,042. Dari nilai ini dapat diartikan bahwa variabel efikasi diri akademik mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 4,2%, sedangkan 95,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini dikarenakan variabel efikasi diri akademik tidak secara langsung mempengaruhi perubahan tinggi rendahnya variabel prestasi belajar. Bandura (1995: 208) menyatakan bahwa efikasi diri

mendorong keterlibatan dalam proses belajar, keyakinan tersebut mempengaruhi tingkat prestasi dan motivasi. Berdasarkan pernyataan Bandura (1995: 208) dapat disimpulkan bahwa keyakinan diri mempengaruhi tingkat motivasi individu, motivasi yang tumbuh akan mempengaruhi prestasi belajar. Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rita Handayani (2010) membuktikan bahwa motivasi belajar menyumbang 19,2% terhadap prestasi belajar.

Selain faktor yang telah dikemukakan di atas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu seperti dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Dessy Mulyani (2011: 30) tentang hubungan kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar di SMA N 1 Rambatan kabupaten Tanah Datar, penelitian tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang cukup kuat antara kesiapan belajar dengan prestasi belajar sebesar 54%. Pendapat lain dikemukakan oleh Sriana Wasti (2013: 10) mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar mata pelajaran tata busana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang, yang menunjukkan bahwa minat belajar berkontribusi pada hasil belajar sebesar 30,4%. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu lingkungan, ilmu pengetahuan, teknologi, fasilitas belajar, iklim dan keamanan (Abu Ahmadi & Widodo Supriyono, 1991:130). Sri Rumini, dkk (1995: 60-62) menambahkan faktor-faktor seperti faktor lingkungan alam, faktor sosial ekonomi, faktor guru, metode mengajar, kurikulum, program serta materi pengajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar individu.

Berdasarkan hasil kategorisasi, efikasi diri akademik dapat dilihat bahwa secara keseluruhan dari 197 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga yang menjadi sampel penelitian, terdapat sebanyak 29 siswa (14,7%) memiliki nilai efikasi diri akademik dengan kualifikasi tinggi, 137 siswa (69,6%) memiliki nilai efikasi diri akademik dengan kualifikasi sedang, dan 31 siswa (15,7%) memiliki nilai efikasi diri akademik dengan kualifikasi rendah. Berdasarkan hasil perhitungan tabulasi silang variabel efikasi diri akademik menunjukkan bahwa efikasi diri akademik siswa laki-laki kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 27,9% dengan rincian 3 % berkategori tinggi, 18,8% berkategori sedang, dan 6,1% berkategori rendah. Efikasi diri akademik siswa perempuan kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 72,1%, dengan rincian 11,2% berkategori tinggi, 51,3% berkategori sedang, dan 9,6% berkategori rendah.

Berdasarkan hasil perhitungan variabel efikasi diri akademik di atas dapat disimpulkan bahwa efikasi diri akademik secara keseluruhan siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga tergolong sedang dengan hasil persentase sebesar 69,9%, sedangkan berdasarkan hasil perhitungan tabulasi silang variabel efikasi diri akademik berada dalam kategori sedang, dengan rincian 18,8% untuk siswa laki-laki serta 51,3% untuk siswa perempuan.

Kemudian hasil yang diperoleh dari kategorisasi prestasi belajar siswa secara keseluruhan menunjukkan bahwa 197 siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga yang menjadi sampel penelitian, terdapat sebanyak 8 siswa (4,1%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi sangat tinggi, 59

siswa (19,9%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi tinggi, 70 siswa (35,5%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi sedang, 46 siswa (23,4%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi rendah, dan 14 siswa (7,1%) memiliki nilai prestasi belajar dengan kualifikasi sangat rendah. Sedangkan berdasarkan perhitungan tabulasi silang variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa laki-laki kelas XI SMK N 1 Purbalingga sebesar 28,4%, dengan kategori 1,5% berkategori sangat tinggi, 2,5% berkategori tinggi, 9,1 % berkategori sedang, 12,2% berkategori rendah, dan 3% berkategori sangat rendah.

Prestasi belajar siswa perempuan kelas XI SMK N 1 Purbalingga sebesar 71,6%, dengan kategori 1,5% berkategori sangat tinggi, 28,4% berkategori tinggi, 26,9% berkategori sedang, 12,7% berkategori rendah, dan 2% berkategori sangat rendah. Berdasarkan hasil perhitungan variabel prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan prestasi belajar siswa kelas XI SMK N 1 Purbalingga tergolong sedang dengan persentase sebesar 73,6%, sedangkan berdasarkan hasil perhitungan tabulasi silang variabel prestasi belajar yaitu untuk siswa laki-laki sebesar 29,4% dan untuk siswa perempuan sebesar 71,6%.

Data-data yang mendukung penelitian ini diperoleh selain dari instrumen dan rapor siswa juga berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Secara keseluruhan dalam observasi ketika siswa mengikuti proses bimbingan di kelas dan proses belajar mengajar, siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi memiliki antusias yang tinggi dan aktif dalam

kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal ini sejalan dengan pernyataan Santrock (2003: 487) dan Bobbi de Porter & Mike Hernacki (2000: 90), yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi pada kemampuannya dalam hal akademis akan lebih meningkatkan diri untuk menguasai materi akademis, dan siswa dengan keyakinan diri yang tinggi akan lebih mudah untuk mendapatkan hasil yang ingin dicapainya. Selain itu siswa yang memiliki efikasi diri akademik yang tinggi juga terlihat dari sikap dan tutur kata yang ditujukan ketika menanggapi sesuatu hal pada saat KBM berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga, dengan makna semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Seseorang siswa yang mempunyai efikasi diri yang tinggi akan bertahan dalam kesulitan yang dihadapi, berusaha lebih keras dan tekun guna mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan, tidak mudah menyerah ketika mendapatkan nilai yang tidak sesuai dengan harapan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari adanya kendala atau keterbatasan. Adapun yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya mencangkup variabel efikasi diri akademik dan dalam penelitian ini tidak dapat mengontrol variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) 0,205 dengan taraf signifikan 0,004. Artinya semakin tinggi efikasi diri akademik yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajarnya, dan nilai determinasi sebesar 0,042, ini berarti variabel efikasi diri akademik mempengaruhi variabel prestasi belajar sebesar 4,2%.
2. Efikasi diri akademik siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga secara keseluruhan berada pada kategori sedang, begitu juga berdasarkan perhitungan tabulasi silang baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan berada pada kategori sedang.
3. Prestasi belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga secara keseluruhan berada pada kategori sedang, sedangkan berdasarkan perhitungan tabulasi silang terdapat perbedaan yaitu untuk siswa laki-laki berada pada kategori rendah dan siswa perempuan berada pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan Konseling disarankan untuk menyelenggarakan bimbingan klasikal atau kelompok dengan tema efikasi diri akademik agar siswa dapat meningkatkan keyakinan diri akademik serta melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan prestasi belajar siswa seperti membuat kelompok belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa SMK N 1 Purbalingga diharapkan memiliki efikasi diri akademik yang tinggi dan belajar teratur agar siswa lebih yakin dalam menyelesaikan tugas sehingga akan memperoleh prestasi belajar yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian tentang faktor lain yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar dan hasilnya dapat diuji kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abesha, Ayele G. (2012). Effects of Parenting Styles, Academic Self-Efficacy, and Achievement Motivation on the Academic Achievement of University Students in Ethiopia. *Dissertation*. Perth: Western Australia.
- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Adeyemo, D. A. (2007). Moderating influence of emotional intelligence on the link between academic self-efficacy and achievement of university students. *Psychology Developing Societies*, 19(2), 199-213.
- Aniek Susilowati. (2009). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Belajar pada Siswa SMA N 8 Surakarta. *Skripsi UMS Surakarta*: tidak diterbitkan.
- Bandura, A. (1995). *Self efficacy in changing societies*. New york: Cambridge University Press.
- . (1997). *Self Efficay The Exercise of Control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Baron, R. A., & Donn B. (2003). *Psikologi Sosial*. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Alih Bahasa Ratna Djuwita. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bong, M. (2001). Role of self-efficacy and task-value in predicting college students' course performance and future enrollment intentions. *Contemporary Educational Psychology*, 26(4), 553-570.
- Burhan Nurgiyantoro,. Gunawan,. & Marzuki. (2009). *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Carr, alan. (2004). *Positive psychology*. New York: Brunner-routledge Clemson University.
- Cervone, Daniel,. & lawrence a. Pervin. (2012). *Kepribadian Teori dan Penelitian*. Ed 10. Penerjemah Aliya Tusyani, dkk. Jakarta: Salemba Humanika.
- Chaplin, J. P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dessy Mulyani. (2011). Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar siswa SMA N 1 Rambatan kabupaten Tanah Datar. *Jurnal UNP Padang*.
- Dwi siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Fandy Fitrianto Kurniawan. (2011). Hubungan antara intelegensi dan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar siswa SMA N 10 malang. *Skripsi UNM Malang*: tidak diterbitkan.
- Feist, jess & Gregory j feist. (2006). *Theories of personality*. Ed 6. Penerjemah Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Femi olivia. (2011). *Tools for study skills* (Teknik Ujian Efektif). Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Firman Pratama. (2012). *Mengatasi Anak Malas Belajar*. (Selasa, 7 Mei 2013). <http://edukasi.kompasiana.com/2012/07/14/mengatasi-anak-malas-belajar-471352.html>.. Kompasiana. Diunduh Selasa, 07 Mei 2013 pkl. 10:19 WIB
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Intan Prastihastari W., & Niken Titi P. (2012). Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial Orangtua Dan Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Perkuliahan. *Jurnal Psikologi* Vol 1 No. 1 Juni 2012.
- Iqbal Hasan. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwan Andri Ardana. (2011). Hubungan Kecerdasan Emosi dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMA Negeri 1 Sukoharjo.*Skripsi UNS Surakarta*: tidak diterbitkan.
- Hasan Alwi., dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (2005). Ed. 3.Jakarta: Balai Pustaka.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Gore, P. A. (1997). Discriminant and predictive validity of academic self-concept, academic self-efficacy, and mathematics-specific self-efficacy. *Journal of Counseling Psychology*, 44(3), 307-315.
- Lita Majid. (2012). *Dampak Multimedia Terhadap Minat Baca Masyarakat*. Masyarakat. (Rabu, 8 Mei) <http://edukasi.kompasiana.com/2012/04/17/dampak-multimedia-terhadap-minat-baca-masyarakat-455539.html>. Diunduh Rabu, 8 mei 2013 pkl. 10:09 WIB.
- McGrew., & Kevin. (2008). *Academic Self-Efficacy*. (Senin, 24 September 2012).<http://www.iapsych.com/acmcewok/Academicself-efficacy.html> diunduh pada 24 sep 2012 pk 9:27. WIB.
- Muhibbinsyah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Ed revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Multon, K., Brown, S. D., & Lent, R. W. (1991). Relation of self-efficacy beliefs to academic outcomes: A Meta-analytic investigation. *Journal of Counselling Psychology*, 38(1), 30-38.
- Ni Putu Kompiang Ratna Dewi. (2012). Potret Pendidikan di Negriku. *Kompasiana* (28 januari 2012). <http://sosbud.kompasiana.com/2012/01/28/potret-pendidikan-di-negriku-430844.html> Diunduh sabtu 2 maret 2013 pukul 17.40 WIB.
- _____ (2011). PR (Pekerjaan Rumah), Faedah Bagi Siswa & Metode Penugasan Oleh Guru. *Kompasiana* (23 april 2011). <http://edukasi.kompasiana.com/2011/04/23/pr-pekerjaan-rumah-faedah-bagi-siswa-metode-penugasan-oleh-guru-359043.html> Diunduh sabtu 2 maret 2013 pukul 17.40 WIB
- Nicolson, Doula. & Harry Ayers. (2004). *Adolescent problems*. Revised ed. London: David fulton publishers ltd.
- Novikarisma Wijaya. (2007). Hubungan Antara Keyakinan Diri Akademik Dengan Penyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Pengudi Luhur Van Lith Muntlan. *Skripsi* UNDIP Semarang: Tidak Diterbitkan.
- Nurmalita Indah W. (2010). Stress Pda Siswa SMAN 3 Semarang Ditinjau Dari Efikasi Diri Akademik dan Jenis Kelas. *Skripsi* UNDIP Semarang: Tidak Diterbitkan.
- Nurul Zuriah. (2007). *Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan teori-aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pajares, F., Miller, M. D., & Johnson, M. J. (1999). Gender differences in writing selfbeliefs of elementary school students. *Educational Psychology*, 91, 50–61.
- Porter, B. D., & Mike H. (2000). *Quantum learning (membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan)*. Penerjemah Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Mizan Media Utama.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riniati. (2009). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Skripsi* tidak diterbitkan.
- Rita Handayani. (2010) . Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X dan XI IPS SMA N 1 Minggir Sleman Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi* UNY Yogyakarta: tidak diterbitkan.

- Reni akbar-hawadi. (2001). *Psikologi perkembangan anak (mengenal sifat, bakat dan kemampuan anak)*. Jakarta: PT gramedia widiasarana indonesia.
- _____. (2012). *Akselerasi (A-Z informasi program percepatan belajar dan anak berbakat intelektual)*. Jakarta: Pt Grasindo
- Saifuddin Azwar. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2013). *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santrock, John W. (2003). *Adolescence perkembangan remaja*. (Alih bahasa Shinto B. Adelar, Sherly Saragih). Jakarta: Erlangga.
- _____. (2007). *Remaja*. Jilid 2. Alih Bahasa: Benerdictine Wisyasinta. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- _____. (2010). *Adolescence*. Thirteenth ed. New York: McGraw-Hill.
- Saring Marsudi., Rubino Rubiyanto., Sunaryo., & Darsinah. (2003). *Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. UMS: Muhammadiyah University Press.
- Singgih Santoso., & Tjiptono (2001). *Riset Pemasaran: Konsep & Aplikasi Dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sofyan Yamin. (2011). *Regresi Dan Korelasi Dalam Gengaman Anda*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Habsari. (2005). *Bimbingan dan konseling SMA untuk kelas XI*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sri Rumini, dkk. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP IKIP Yogyakarta.
- Sriana Wasti. (2013). Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padang. *Skripsi UNP Padang*: tidak diterbitkan.
- Sugihartono, dkk. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, Arikunto. (2000). *Manajemen Penelitian*. Ed Baru. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Ed rev. V. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2005). *Manajemen Penelitian*. ed. Rev. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Ed. Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Ed revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- _____. (2004). *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Schunk, Dale H & Frank Pajares. (2001). *The Development of Academic Self-Efficacy. research*. Purdue University, West Lafayette. USA
- Vera Farah Bararah. (2011). *Cek Matanya Jika Prestasi Anak di Sekoah Menurun*. (Selasa, 7 Mei 2013). <http://health.detik.com/read/2011/09/14/110307/1722048/764/cek-matanya-jika-prestasi-anak-di-sekolah-menurun>. Diunduh Selasa, 07 Mei 2013 pkl. 10:37WIB.
- Whorton, Susan Stanley. (2009). *Academic Self-Efficacy, Academic Integration, Social. Dissertation*. Clemson University.
- Tenaw, Yazachew Alemu. (2013). Relationship Between Self-Efficacy, Academic Achievement And Gender In Analytical Chemistry AtDebre Markos College Of Teacher Education. *Research. AJCE*, 2013, 3(1).
- Yayuk Sri Wahyuni. (2007). Hubungan antara Kebiasaan belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Trenggalek. *Skripsi UNM Malang*: tidak diterbitkan.
- Zimmerman, B. J. (1989). A Social Cognitive View Of Self-Regulated Academic Learning. *Journal of Educational Psychology*, 81, 329-339.

LAMPIRAN

Skala Efikasi Diri Akademik



Di susun oleh:

Rr. Nanda Puspa Saputri

NIM 09104244012

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN EFIKASI DIRI AKADEMIK

PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Adik-adik pada kesempatan ini perkenankan saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi skala ini sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat efikasi diri akademik yang adik-adik miliki.

Adik-adik yang saya hormati, instrumen efikasi diri akademik dirancang untuk mengetahui seberapa tingkat efikasi diri akademik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Skala mengenai efikasi diri akademik ini saya gunakan untuk penelitian mengenai adakah hubungan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar. skala ini bukan untuk suatu tes ataupun bagian akademik lain yang mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun. Skala ini disebarkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyelesaikan studi saya prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Akhirnya atas bantuan adik-adik, saya mengucapkan terimakasih telah membantu untuk mengisi instrumen ini.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, Juni 2013

Peneliti

Rr. Nanda Puspa Saputri

09104244012

Petunjuk Pengerjaan

EFIKASI DIRI AKADEMIK

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas dirimu terlebih dahulu, mulai dari nama, usia, jenis kelamin, kelas, sekolah, tanggal pelaksanaan.
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi dengan pilihan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).
 - ✓ Sangat Sesuai (SS)
Pernyataan tersebut benar-benar sangat sesuai dengan keadaan diri anda.
 - ✓ Sesuai (S)
Pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.
 - ✓ Tidak Sesuai (TS)
Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
 - ✓ Sangat Tidak Sesuai (STS)
Pernyataan tersebut benar-benar tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Perhatikan petunjuk pengisian
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
5. Selamat mengerjakan ^.^

Lembar Identitas

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Sekolah :

Tgl Pelaksanaan :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda Cek atau Centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin saya bisa mengerjakan tes	√			

Apabila anda ingin mengganti jawaban tersebut, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda Centang (√) pada jawaban anda dengan cara sebagai berikut :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin saya bisa mengerjakan tes	√			√

Pernyataan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan kepada saya.				
2.	Saya mampu mengerjakan beberapa tugas saja di sekolah.				
3.	Saya malas bertanya pada guru saat menjumpai soal-soal yang sulit.				
4.	Saya menghindari tugas-tugas sekolah yang sulit dengan cara melihat pekerjaan teman.				
5.	Saya bisa mengerjakan PR.				
6.	Saya berhasil mengerjakan soal-soal yang sulit.				
7.	Saya ketakutan saat menemukan soal-soal yang belum bisa terpecahkan.				
8.	hasil pekerjaan teman merupakan satu-satunya sumber bagi saya untuk mengerjakan tugas.				
9.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah.				
10.	Saya tidak siap ulangan.				
11.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan segera.				
12.	Saya belajar saat mood baik.				
13.	Saya tidak yakin pada ketuntasan nilai-nilai pelajaran di sekolah.				
14.	Saya berusaha keras dalam pelajaran sampai bisa.				
15.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah.				
16.	Saya senang membuat catatan sendiri.				
17.	Saya malas membuat catatan sendiri.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak yakin dalam menjawab soal-soal tes.				
19.	Saya berkomitmen untuk mendapatkan peringkat 10 besar.				
20.	Saya jumpai kegagalan dalam mengerjakan soal-soal yang sulit.				
21.	Saya kurang baik dalam menghafal materi pelajaran.				
22.	Saya tidak mempunyai kesulitan dalam menyelesaikan semua tugas model hitungan.				
23.	Saya dapat mencari berbagai sumber untuk membantu dalam mengerjakan soal.				
24.	Saya hadapi semua tugas yang sulit.				
25.	Saya siap menghadapi ulangan.				
26.	Saya tetap berada di kelas saat belum mengerjakan PR dan mencoba menyelesaikannya.				
27.	Saya takut gagal dalam ulangan.				
28.	Saya mudah putus asa dalam belajar.				
29.	Saya membuat jadwal belajar sendiri di rumah.				
30.	Saya belajar jika ada ulangan.				
31.	Saya tidak terlalu memperhatikan prestasi di kelas.				
32.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas di sekolah.				
33.	Saya belajar setiap hari.				
34.	Saya yakin dapat menyelesaikan semua soal ulangan yang diberikan oleh guru.				
35.	Saya tidak yakin pada kemampuan sendiri dalam mengerjakan PR.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
36.	Saya bertanya kepada guru di saat kesulitan mengerjakan soal-soal.				
37.	Saya selalu antusias dalam mengerjakan tugas sekolah.				
38.	Saya yakin pada kemampuan sendiri dalam berbahasa asing.				
39.	Saya tidak yakin pada diri sendiri saat mengerjakan ulangan.				
40.	Saya pergi ke UKS ketika belum mengerjakan PR.				
41.	Saya tidak pernah belajar ketika remidi.				
42.	Saya merasa terancam dengan adanya ulangan semester.				
43.	Saya tetap percaya diri dalam mengerjakan ulangan semester.				
44.	Saya lebih suka bermain di waktu luang.				
45.	Saya mempunyai banyak ide untuk menyelesaikan soal-soal.				
46.	Saya malas belajar saat mengetahui nilai jelek.				
47.	Saya optimis tuntas dalam semua mata pelajaran.				
48.	Saya tidak mampu menguasai pelajaran berbahasa asing.				
49.	Saya tidak mempunyai cara lain untuk menyelesaikan soal-soal.				
50.	Saya melihat pekerjaan teman saat menjumpai soal ulangan yang sulit.				
51.	Saya tidak menyerah pada tugas-tugas yang sulit.				
52.	Saya malas menyelesaikan tugas sekolah.				
53.	Saya bolos ketika ada ulangan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
54.	Saya merasa tertantang saat menemukan soal yang belum bisa terpecahkan.				
55.	Saya putus asa saat menghadapi kesulitan tugas.				
56.	Saya luangkan waktu untuk menyelesaikan tugas.				
57.	Saya dapat mengatasi kecemasan saat ulangan.				
59.	Saya tetap belajar ketika remidi.				
60.	Saya dapat menguasai berbagai mata pelajaran baik hitungan maupun hapalan.				
61.	Saya tidak takut gagal saat ulangan.				
62.	Kecemasan saya meningkat ketika menghadapi ulangan.				
63.	Saya sangat yakin dalam menjawab soal-soal tes.				
64.	Saya tetap belajar di saat mendapatkan nilai jelek.				
65.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas model hitungan.				
66.	Saya tetap mengerjakan ulangan di saat tidak belajar.				
67.	Saya kerjakan sendiri semua soal ulangan yang sulit.				
68.	Saya suka menunda mengerjakan PR.				
69.	Saya belajar tanpa memperhatikan mood .				
70.	Saya tepat waktu dalam mengerjakan PR.				
71.	Saya tidak mempunyai jadwal belajar di rumah.				
72.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas.				

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen Penelitian

[illegible]

Lampiran 3. Validitas Instrumen (*Item Total Statistic*)

INTERPRETASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN

STATISTIK ITEM TOTAL

ITEM PENELITIAN EFIKASI DIRI AKADEMIK

Item	Pearson Correlation	Sig- (2 tailed)	N	Keterangan
1	535**	000	60	Valid
2	416**	001	60	Valid
3	696**	000	60	Valid
4	564**	000	60	Valid
5	447**	000	60	Valid
6	482**	000	60	Valid
7	482**	000	60	Valid
8	686**	000	60	Valid
9	490**	000	60	Valid
10	650**	000	60	Valid
11	581**	000	60	Valid
12	473**	000	60	Valid
13	359**	005	60	Valid
14	617**	000	60	Valid
15	760**	000	60	Valid
16	483**	000	60	Valid
17	611**	000	60	Valid
18	426**	001	60	Valid
19	606**	000	60	Valid
20	282**	029	60	Valid
21	297*	021	60	Valid
22	174	183	60	Tidak Valid
23	496**	000	60	Valid
24	553**	000	60	Valid
25	573**	000	60	Valid
26	471**	000	60	Valid
27	288*	026	60	Valid
28	689**	000	60	Valid
29	443**	000	60	Valid
30	306*	017	60	Valid
31	415**	001	60	Valid
32	297*	021	60	Valid
33	391**	002	60	Valid
34	635**	000	60	Valid
35	550**	000	60	Valid
36	524**	000	60	Valid

37	641**	000	60	Valid
38	199	128	60	Tidak Valid
39	514**	000	60	Valid
40	497**	000	60	Valid
41	295*	022	60	Valid
42	498**	000	60	Valid
43	472**	000	60	Valid
44	058	662	60	Tidak Valid
45	508**	000	60	Valid
46	620**	000	60	Valid
47	476**	000	60	Valid
48	253	051	60	Tidak Valid
49	433**	001	60	Valid
50	708**	000	60	Valid
51	750**	000	60	Valid
52	757**	000	60	Valid
53	401**	001	60	Valid
54	537**	000	60	Valid
55	614**	000	60	Valid
56	617**	000	60	Valid
57	219	093	60	Tidak Valid
58	535**	000	60	Valid
59	749**	000	60	Valid
60	423**	001	60	Valid
61	449**	000	60	Valid
62	497**	000	60	Valid
63	526**	000	60	Valid
64	634**	000	60	Valid
65	570**	000	60	Valid
66	249	055	60	Tidak Valid
67	514**	000	60	Valid
68	608**	000	60	Valid
69	333**	009	60	Valid
70	496**	000	60	Valid
71	517**	000	60	Valid
72	385**	002	60	Valid

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4. Reliabilitas Instrumen

A. *Reliability* 72 item Pernyataan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	72

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
2.0822E2	524.478	22.90148	72

B. *Reliability* 66 item pernyataan valid

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	66

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
1.9233E2	495.616	22.26243	66

Skala Efikasi Diri Akademik



Di susun oleh:

Rr. Nanda Puspa Saputri

NIM 09104244012

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

INSTRUMEN PENELITIAN EFIKASI DIRI AKADEMIK

PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Adik-adik pada kesempatan ini perkenankan saya meminta bantuan adik-adik untuk mengisi skala ini sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat efikasi diri akademik yang adik-adik miliki.

Adik-adik yang saya hormati, instrumen efikasi diri akademik dirancang untuk mengetahui seberapa tingkat efikasi diri akademik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Skala mengenai efikasi diri akademik ini saya gunakan untuk penelitian mengenai adakah hubungan antara efikasi diri akademik dengan prestasi belajar. skala ini bukan untuk suatu tes ataupun bagian akademik lain yang mempengaruhi nilai mata pelajaran apapun. Skala ini disebarkan semata-mata untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyelesaikan studi saya prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Akhirnya atas bantuan adik-adik, saya mengucapkan terimakasih telah membantu untuk mengisi instrumen ini.

Wassalamualaikum wr. wb

Yogyakarta, Juni 2013

Peneliti

Rr. Nanda Puspa Saputri

09104244012

Petunjuk Pengerjaan

EFIKASI DIRI AKADEMIK

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas dirimu terlebih dahulu, mulai dari nama, usia, jenis kelamin, kelas, sekolah, tanggal pelaksanaan.
2. Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan cermat. Setiap pernyataan dalam skala ini dilengkapi dengan pilihan jawaban: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).
 - ✓ Sangat Sesuai (SS)
Pernyataan tersebut benar-benar sangat sesuai dengan keadaan diri anda.
 - ✓ Sesuai (S)
Pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan diri anda.
 - ✓ Tidak Sesuai (TS)
Pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
 - ✓ Sangat Tidak Sesuai (STS)
Pernyataan tersebut benar-benar tidak sesuai dengan keadaan diri anda.
3. Perhatikan petunjuk pengisian
4. Jawablah dengan sejujur-jujurnya.
5. Selamat mengerjakan ^.^

Lembar Identitas

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Kelas :

Sekolah :

Tgl Pelaksanaan :

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda Cek atau Centang (√) pada kolom pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda.

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin saya bisa mengerjakan tes	√			

Apabila anda ingin mengganti jawaban tersebut, berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda Centang (√) pada jawaban anda dengan cara sebagai berikut :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin saya bisa mengerjakan tes	√			√

Pernyataan :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengerjakan tugas sekolah yang diberikan kepada saya.				
2.	Saya mampu mengerjakan beberapa tugas saja di sekolah.				
3.	Saya malas bertanya pada guru saat menjumpai soal-soal yang sulit.				
4.	Saya menghindari tugas-tugas sekolah yang sulit dengan cara melihat pekerjaan teman.				
5.	Saya bisa mengerjakan PR.				
6.	Saya berhasil mengerjakan soal-soal yang sulit.				
7.	Saya ketakutan saat menemukan soal-soal yang belum bisa terpecahkan.				
8.	hasil pekerjaan teman merupakan satu-satunya sumber bagi saya untuk mengerjakan tugas.				
9.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas sekolah.				
10.	Saya tidak siap ulangan.				
11.	Saya menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan segera.				
12.	Saya belajar saat mood baik.				
13.	Saya tidak yakin pada ketuntasan nilai-nilai pelajaran di sekolah.				
14.	Saya berusaha keras dalam pelajaran sampai bisa.				
15.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah.				
16.	Saya senang membuat catatan sendiri.				
17.	Saya malas membuat catatan sendiri.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak yakin dalam menjawab soal-soal tes.				
19.	Saya berkomitmen untuk mendapatkan peringkat 10 besar.				
20.	Saya jumpai kegagalan dalam mengerjakan soal-soal yang sulit.				
21.	Saya kurang baik dalam menghafal materi pelajaran.				
22.	Saya dapat mencari berbagai sumber untuk membantu dalam mengerjakan soal.				
23.	Saya hadapi semua tugas yang sulit.				
24.	Saya siap menghadapi ulangan.				
25.	Saya tetap berada di kelas saat belum mengerjakan PR dan mencoba menyelesaikannya.				
26.	Saya takut gagal dalam ulangan.				
27.	Saya mudah putus asa dalam belajar.				
28.	Saya membuat jadwal belajar sendiri di rumah.				
29.	Saya belajar jika ada ulangan.				
30.	Saya tidak terlalu memperhatikan prestasi di kelas.				
31.	Saya berusaha menyelesaikan semua tugas di sekolah.				
32.	Saya belajar setiap hari.				
33.	Saya yakin dapat menyelesaikan semua soal ulangan yang diberikan oleh guru.				
34.	Saya tidak yakin pada kemampuan sendiri dalam mengerjakan PR.				
35.	Saya bertanya kepada guru di saat kesulitan mengerjakan soal-soal.				
36.	Saya selalu antusias dalam mengerjakan tugas sekolah.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
37.	Saya tidak yakin pada diri sendiri saat mengerjakan ulangan.				
38.	Saya pergi ke UKS ketika belum mengerjakan PR.				
39.	Saya tidak pernah belajar ketika remidi.				
40.	Saya merasa terancam dengan adanya ulangan semester.				
41.	Saya tetap percaya diri dalam mengerjakan ulangan semester.				
42.	Saya mempunyai banyak ide untuk menyelesaikan soal-soal.				
43.	Saya malas belajar saat mengetahui nilai jelek.				
44.	Saya optimis tuntas dalam semua mata pelajaran.				
45.	Saya tidak mempunyai cara lain untuk menyelesaikan soal-soal.				
46.	Saya melihat pekerjaan teman saat menjumpai soal ulangan yang sulit.				
47.	Saya tidak menyerah pada tugas-tugas yang sulit.				
48.	Saya malas menyelesaikan tugas sekolah.				
49.	Saya bolos ketika ada ulangan.				
50.	Saya merasa tertantang saat menemukan soal yang belum bisa terpecahkan.				
51.	Saya putus asa saat menghadapi kesulitan tugas.				
52.	Saya luangkan waktu untuk menyelesaikan tugas.				
53.	Saya tetap belajar ketika remidi.				
54.	Saya kurang tertarik untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah.				
55.	Saya dapat menguasai berbagai mata pelajaran baik hitungan maupun hapalan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
56.	Saya tidak takut gagal saat ulangan.				
57.	Kecemasan saya meningkat ketika menghadapi ulangan.				
58.	Saya sangat yakin dalam menjawab soal-soal tes.				
59.	Saya tetap belajar di saat mendapatkan nilai jelek.				
60.	Saya tidak mampu mengerjakan tugas model hitungan.				
61.	Saya kerjakan sendiri semua soal ulangan yang sulit.				
62.	Saya suka menunda mengerjakan PR.				
63.	Saya belajar tanpa memperhatikan mood .				
64.	Saya tepat waktu dalam mengerjakan PR.				
65.	Saya tidak mempunyai jadwal belajar di rumah.				
66.	Saya sering terlambat mengumpulkan tugas.				

LAMPIRAN 6. Data Hasil Penelitian

88	Maratun K	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	234
89	Usawatun K	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	193	
90	Eza Apita Putri	3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	191		
91	Hani Safferi	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	220	
92	Ela Aprian	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	4	3	4	3	4	1	4	2	3	3	1	3	3	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	177	
93	Ila Novita N	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	196		
94	Vony Malasari	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	3	1	4	4	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	224		
95	Rati Tiya H	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	232		
96	Soviatun Khasanah	4	3	2	2	4	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	209	
97	Awit Nuning S	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	190
98	AP 2 Lutfia Intan C	3	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	174	
99	Endah Priyatin	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	209
100	Juni Rahayu	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	207		
101	Vera Pingsetti	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	1	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	187		
102	Eka Julianti	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	211		
103	Efiati	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	1	1	3	2	3	4	1	4	2	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	196	
104	Vika Nur Indah S	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	232	
105	Rini Indah Pertiwi	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	224	
106	Firma Estorika	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	195		
107	Novi Astuti	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	215		
108	Dita Anggreani	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	207		
109	Novi Irawati	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	197	
110	Hapsari Retno Siwi	4	1	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	1	3	3	1	3	4	2	3	4	4	1	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	191		
111	Dyah Khariisma	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	188		
112	Vini Pashaema	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	2	4	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	178	
113	Dian Puspita W	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	2	4	2	3	2	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	174
114	Neni Triana	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	205		
115	AP 3 Nida Syarafina	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	191		
116	Nur Halimah	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	3	3	4	228	
117	Yuniaty	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	172	
118	Destri Atmasari	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	207	
119	Noto Prasetyo	3	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	3	170
120	Tika Iswanti	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	193	
121	EmiliaTri Yuli A	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	1	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	172		
122	Iis Sulastri	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	182
123	Dian Nur K	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	198	
124	Sri Rahayu	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	186		
125	Mardiyah S	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	235		
126	Dela Widhiastuti	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	206	
127	Mel Puji Astuti	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	192		
128	Winda Fatni K	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	196	
129	Dinafri Margi U	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4																							

180		Muhammad Riski F	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	1										1	1	4	4	1	1	2	2	2	4	1	1	1	3	2	1	4	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	4	1	1	3	170																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
181	TKJ 2	Herlambang Aj P	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	1	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	147																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
182		Wely Andika	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	163																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
183		Arif Nur Agung L	3	3	2	1	3	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	1	1	1	3	158																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
184		Novandy Nugroho	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	152																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																								
185		Indah Setianingsih	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	194																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
186		Kharisma Novelia I	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	1	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	169																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
187		Mila Avifah	3	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	202																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
188		Hendri Cahyadi	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	199																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
189		Ilham Nur M	3	2	1	1	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	2	3	3	1	1	4	2	2	4	1	2	1	3	3	1	1	2	2	3	2	4	1	3	3	1	1	3	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1</

Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif

Statistics

	efikasi	prestasi
N Valid	197	197
Missing	0	0
Mean	196.51E2	84.7081
Std. Error of Mean	1.41122	.40575
Median	1.9700E2	85.0000
Mode	207.00	85.00
Std. Deviation	19.8074E1	5.69499
Variance	392.333	32.433
Range	109.00	28.50
Minimum	131.00	70.00
Maximum	240.00	98.50
Sum	3.87E4	1.67E4

Lampiran 8. Perhitungan Rapor

No.	Nama	SEM	JUMLAH	RATA2
1.	AM	1	98,15	95,75
		2	93,35	
2.	DM	1	86,39	85,43
		2	84,47	
3.	DA	1	88,78	87,42
		2	86,06	
4.	DY	1	88,89	84,835
		2	80,78	
5.	JS	1	92,35	95,5
		2	98,65	
6.	LP	1	87,22	86,14
		2	85,06	
7.	LS	1	87,72	86,715
		2	85,71	
8.	MN	1	86,83	85,415
		2	84	
9.	MS	1	87,83	85,795
		2	83,76	
10.	MY	1	85,61	84,805
		2	84	
11.	PT	1	87,94	86,325
		2	84,71	
12.	RT	1	88,83	86,77
		2	84,71	
13.	RE	1	89,44	87,6
		2	85,76	
14.	RA	1	87,28	85,965
		2	84,65	
15.	ST	1	86,28	85,285
		2	84,29	
16.	SR	1	87,78	86,33
		2	84,88	
17.	AU	1	88,5	88,045
		2	87,59	
18.	RA	1	87,94	85,94
		2	83,94	
19.	IF	1	89,61	86,45
		2	83,29	

20	MA	1	91,28	88,73
		2	86,18	
21	GM	1	89	87,265
		2	85,53	
22	MA	1	98,25	97
		2	95,75	
23	IA	1	88,06	86,47
		2	84,88	
24	RH	1	86,83	85,535
		2	84,24	
25	WH	1	88,56	85,72
		2	82,88	
26	DS	1	86,5	84,75
		2	83	
27	EM	1	89,22	86,99
		2	84,76	
28	RA	1	87,11	85,115
		2	83,12	
29	RL	1	93,94	90,325
		2	86,71	
30	DR	1	87,72	86,125
		2	84,53	
31	IP	1	87,5	86,31
		2	85,12	
32	NK	1	88,33	86,195
		2	84,06	
33	MI	1	89,65	90
		2	90,35	
34	WA	1	86,56	85,22
		2	83,88	
35	LN	1	86	84,855
		2	83,71	
36	CO	1	85,94	84,09
		2	82,24	
37	SM	1	92,39	90,075
		2	87,76	
38	HD	1	89,83	88,035
		2	86,24	
39	TE	1	88,06	86,265
		2	84,47	
40	TA	1	87,61	85,925

		2	84,24	
41	FS	1	85,67	84,715
		2	83,76	
42	FS	1	81,15	75
		2	68,85	
43	DS	1	89,61	87,48
		2	85,35	
44	IS	1	88,06	86,15
		2	84,24	
45	PW	1	91,17	88,85
		2	86,53	
46	II	1	85,94	85
		2	84,06	
47	DP	1	85,11	83,145
		2	81,18	
48	SA	1	89,45	92,5
		2	95,55	
49	AW	1	90,83	88,325
		2	85,82	
50	PU	1	90,17	88,055
		2	85,94	
51	MN	1	92	89,295
		2	86,59	
52	WA	1	63,1	70
		2	76,9	
53	MU	1	81,17	79,965
		2	78,76	
54	ES	1	80,5	78,75
		2	77	
55	DA	1	90,35	80,5
		2	70,65	
56	MH	1	78,2	85
		2	91,8	
57	SE	1	80,61	78,275
		2	75,94	
58	UK	1	80,67	79,54
		2	78,41	
59	IA	1	80,39	78,87
		2	77,35	
60	SP	1	78,68	75,5
		2	72,32	

61	SN	1	81,76	82,5
		2	83,24	
62	DA	1	82,67	80,715
		2	78,76	
63	WF	1	80,61	79,1
		2	77,59	
64	DM	1	83	82,62
		2	82,24	
65	IW	1	80,94	79,795
		2	78,65	
66	EW	1	83,64	89,5
		2	95,36	
67	TS	1	80,67	79,01
		2	77,35	
68	KS	1	81,56	79,31
		2	77,06	
69	NA	1	82	80,265
		2	78,53	
70	EI	1	89,62	85,8
		2	81,98	
71	GP	1	81,28	78,965
		2	76,65	
72	WY	1	81,56	80,135
		2	78,71	
73	OD	1	73,24	72
		2	70,76	
74	DW	1	83,78	80,89
		2	78	
75	GD	1	84	80,765
		2	77,53	
76	SR	1	84,22	80,905
		2	77,59	
77	JA	1	83,86	85
		2	86,14	
78	YD	1	81,67	79,425
		2	77,18	
79	SO	1	82,06	80,175
		2	78,29	
80	AS	1	83,44	80,19
		2	76,94	
81	SN	1	75,28	70,5

		2	65,72	
82	NK	1	80,22	92
		2	78,35	
83	MM	1	93,25	95
		2	96,75	
84	RB	1	77,44	80,13
		2	82,82	
85	AH	1	77,89	80,445
		2	83	
86	LM	1	97,25	98,5
		2	99,75	
87	SP	1	66	72,5
		2	79	
88	RS	1	73,94	77,265
		2	80,59	
89	EN	1	78,83	80,445
		2	82,06	
90	WO	1	76,67	78,925
		2	81,18	
91	YB	1	76,33	78,605
		2	80,88	
92	AW	1	75	72,5
		2	70	
93	TN	1	75,44	77,84
		2	80,24	
94	CF	1	97,5	97,85
		2	98,2	
95	RG	1	79,5	81,5
		2	83,5	
96	RE	1	79,5	81,5
		2	83,5	
97	SN	1	74,44	77,63
		2	80,82	
98	AF	1	73	69,9
		2	66,8	
99	KN	1	81,56	84,28
		2	87	
100	MR	1	75,56	77,925
		2	80,29	
101	HA	1	79,5	78,2
		2	76,9	

102	WK	1	73,67	76,305
		2	78,94	
103	AN	1	78,83	80,65
		2	82,47	
104	NN	1	77,11	79,73
		2	82,35	
105	IS	1	80,28	81,935
		2	83,59	
106	KN	1	76,72	79,8
		2	82,88	
107	MA	1	77,83	80,325
		2	82,82	
108	HC	1	72	74
		2	76	
109	IN	1	73,44	77,25
		2	81,06	
110	MN	1	80,5	82
		2	83,5	
111	RR	1	78,22	81,08
		2	83,94	
112	AD	1	76,67	79,04
		2	81,41	
113	VP	1	77,44	79,6
		2	81,76	
114	RH	1	77,83	79,62
		2	81,41	
115	RI	1	77,94	80,175
		2	82,41	
116	RY	1	78,33	79,84
		2	81,35	
117	UT	1	79,56	81,9
		2	84,24	
118	SM	1	93	95,5
		2	98	
119	SA	1	79	75
		2	71	
120	EL	1	85,72	89,95
		2	94,18	
121	DI	1	85,33	89,075
		2	92,82	
122	VA	1	86,17	90,26

		2	94,35	
123	LP	1	87,5	90,895
		2	94,29	
124	MK	1	86,06	90,09
		2	94,12	
125	US	1	87,33	90,81
		2	94,29	
126	EP	1	87,06	90,175
		2	93,29	
127	HS	1	87,06	91,175
		2	95,29	
128	EN	1	87,22	90,11
		2	93	
129	IN	1	78,25	76
		2	73,75	
130	VM	1	86,61	90,245
		2	93,88	
131	RT	1	84,44	88,81
		2	93,18	
132	SK	1	88,72	92,065
		2	95,41	
133	AN	1	87,11	90,41
		2	93,71	
134	LI	1	87,33	91,93
		2	96,53	
135	EY	1	84,39	84,39
		2	84,39	
136	JR	1	85,94	90,35
		2	94,76	
137	VI	1	86,06	89,94
		2	93,82	
138	EJ	1	85,44	89,925
		2	94,41	
139	EI	1	87,44	90,365
		2	93,29	
140	VN	1	85,39	89,725
		2	94,06	
141	RI	1	88,56	92,515
		2	96,47	
142	FE	1	85,44	89,985
		2	94,53	

143	NA	1	87,94	91,295
		2	94,65	
144	DA	1	85,06	88,53
		2	92	
145	NI	1	87,89	91,385
		2	94,88	
146	HS	1	85,61	89,365
		2	93,12	
147	DK	1	86,28	90,345
		2	94,41	
148	VP	1	85,72	89,24
		2	92,76	
149	DP	1	85,67	89,805
		2	93,94	
150	NT	1	88,17	91,79
		2	95,41	
151	NS	1	88,61	91,1
		2	93,59	
152	NH	1	86,56	89,34
		2	92,12	
153	YT	1	86,44	89,66
		2	92,88	
154	DA	1	85,72	88,92
		2	92,12	
155	NP	1	85,11	88,675
		2	92,24	
156	TI	1	87,06	90,205
		2	93,35	
157	EY	1	87,89	91,15
		2	94,41	
158	IS	1	88,83	91,945
		2	95,06	
159	DN	1	87,28	89,7
		2	92,12	
160	SR	1	86,56	89,72
		2	92,88	
161	MS	1	86,5	89,81
		2	93,12	
162	DW	1	87,33	90,195
		2	93,06	
163	MP	1	86,06	89,385

		2	92,71	
164	WF	1	87,17	90,23
		2	93,29	
165	DM	1	88,17	90,585
		2	93	
166	EM	1	86,83	90,12
		2	93,41	
167	RP	1	86,17	90,26
		2	94,35	
168	RF	1	78,78	81,77
		2	84,76	
169	CA	1	79,56	82,28
		2	85	
170	EY	1	77,33	80,34
		2	83,35	
171	AS	1	79,67	82,955
		2	86,24	
172	YE	1	78,89	82,74
		2	86,59	
173	ES	1	79,22	82,52
		2	85,82	
174	SO	1	79,78	82,48
		2	85,18	
175	DI	1	81,89	85,3
		2	88,71	
176	MW	1	81,39	83,755
		2	86,12	
177	TD	1	78,72	81,8
		2	84,88	
178	VM	1	79,06	83,15
		2	87,24	
179	NR	1	79,89	82,77
		2	85,65	
180	KN	1	79,28	82,285
		2	85,29	
181	ET	1	80,39	83,285
		2	86,18	
182	FI	1	81,22	83,08

		2	84,94	
183	KH	1	80,33	84,285
		2	88,24	
184	NN	1	79,06	79,75
		2	86	
185	WI	1	80,44	83,69
		2	86,94	
186	MA	1	79	82,09
		2	85,18	
187	PC	1	80,33	83,285
		2	86,24	
188	EU	1	79,44	82,925
		2	86,41	
189	SC	1	79,5	82,75
		2	86	
190	DA	1	80,39	83,43
		2	86,47	
191	RA	1	78,39	81,815
		2	85,24	
192	AS	1	80,5	83,72
		2	86,94	
193	ID	1	79,61	82,66
		2	85,71	
194	DS	1	79,17	82,645
		2	86,12	
195	VY	1	81,61	84,6
		2	87,59	
196	LP	1	78,89	82,475
		2	86,06	
197	RT	1	80,06	82,47
		2	84,88	

Lampiran 9. Perhitungan Skor Variabel Efikasi Diri Akademik dan Prestasi Belajar

1. Variabel Efikasi Diri Akademik

- a. Tinggi $= (\mu + 1,0\sigma) \leq X$
- b. Sedang $= (\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
- c. Rendah $= X < (\mu - 1,0\sigma)$ (Saifuddin Azwar, 2013; 149)

Berikut Perhitungannya :

- a. Tinggi $= (\mu + 1,0\sigma) \leq X$
 $= 196,5 + 1 (19,80) \leq X$
 $= 214,5 \leq X$
- b. Sedang $= (\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$
 $= 196,5 - 1 (19,80) \leq X < 196,5 + 1 (19,80)$
 $= 176,7 \leq X < 214,5$
- c. Rendah $= X < (\mu - 1,0\sigma)$
 $= X < 196,5 - 1 (19,80)$
 $= X < 176,7$

$$\mu \text{ (Mean)} = 196,5$$

$$\sigma \text{ (SD)} = 19,80$$

2. Variabel Prestasi Belajar

- a. Sangat Tinggi $= (M + 1,50. S) \leq X$
- b. Tinggi $= (M + 0,50. S) < X \leq (M + 1,50. S)$
- c. Sedang $= (M - 0,50. S) < X \leq (M + 0,50. S)$
- d. Rendah $= (M - 1,50. S) < X \leq (M - 0,50. S)$
- e. Sangat Rendah $= X \leq (M - 1,50. S)$ (Saifuddin Azwar, 2013: 163)

Berikut Perhitungannya :

- a. Sangat Tinggi $= (M + 1,50. S) \leq X$
 $= (84,7 + 1,50 \times 5,69) \leq X$
 $= 93,235 \leq X$
- b. Tinggi $= (M + 0,50. S) < X \leq (M + 1,50. S)$
 $= (84,70 + 0,50 \times 5,69) < X \leq (84,7 + 1,50 \times 5,69)$
 $= 87,545 < X \leq 93,235$
- c. Sedang $= (M - 0,50. S) < X \leq (M + 0,50. S)$
 $= (84,70 - 0,50 \times 5,69) < X \leq (84,70 + 0,50 \times 5,69)$
 $= 81,855 < X \leq 87,545$

$$\begin{aligned}
 \text{d. Rendah} &= (M - 1,50. S) < X \leq (M - 0,50. S) \\
 &= (84,70 - 1,50 \times 5,69) < X \leq (84,70 - 0,50 \times 5,69) \\
 &= 76,165 < X \leq 81,855 \\
 \text{e. Sangat Rendah} &= X \leq (M - 1,50. S) \\
 &= X \leq (84,70 - 1,50 \times 5,69) \\
 &= X \leq 76,165
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M \text{ (Mean)} &= 84,70 \\
 S \text{ (Standar Deviasi)} &= 5,69
 \end{aligned}$$

Lampiran 10. Hasil Tabulasi Silang Efikasi Diri Akademik

Crosstabs

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENISKELAMIN * EFIKASIAKADEMIK	197	100.0%	0	.0%	197	100.0%

JENISKELAMIN * EFIKASIAKADEMIK Crosstabulation

		EFIKASIAKADEMIK			Total
		RENDAH	SEDANG	TINGGI	
JENISKELAMIN LAKILAKI	Count	12	37	6	55
	Expected Count	8.7	38.5	7.8	55.0
	% within JENISKELAMIN	21.8%	67.3%	10.9%	100.0%
	% within EFIKASIAKADEMIK	38.7%	26.8%	21.4%	27.9%
	% of Total	6.1%	18.8%	3.0%	27.9%
PEREMPUAN	Count	19	101	22	142
	Expected Count	22.3	99.5	20.2	142.0
	% within JENISKELAMIN	13.4%	71.1%	15.5%	100.0%
	% within EFIKASIAKADEMIK	61.3%	73.2%	78.6%	72.1%
	% of Total	9.6%	51.3%	11.2%	72.1%
Total	Count	31	138	28	197
	Expected Count	31.0	138.0	28.0	197.0
	% within JENISKELAMIN	15.7%	70.1%	14.2%	100.0%
	% within EFIKASIAKADEMIK	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	15.7%	70.1%	14.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.464 ^a	2	.292
Likelihood Ratio	2.384	2	.304
Linear-by-Linear Association	2.235	1	.135
N of Valid Cases	197		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.82.

Lampiran 11. Hasil Tabulasi Silang Prestasi Belajar

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
JENISKELAMIN * KATEGORI	197	100.0%	0	.0%	197	100.0%

JENISKELAMIN * KATEGORI Crosstabulation

			KATEGORI					Total
			SANGAT RENDAH	RENDAH	SEDANG	TINGGI	SANGAT TINGGI	
JENISKELAMIN LAKI-LAKI	Count		6	24	18	5	3	56
	Expected Count		2.8	13.9	20.2	17.3	1.7	56.0
	% within JENISKELAMIN		10.7%	42.9%	32.1%	8.9%	5.4%	100.0%
	% within KATEGORI		60.0%	49.0%	25.4%	8.2%	50.0%	28.4%
	% of Total		3.0%	12.2%	9.1%	2.5%	1.5%	28.4%
PEREMPUAN	Count		4	25	53	56	3	141
	Expected Count		7.2	35.1	50.8	43.7	4.3	141.0
	% within JENISKELAMIN		2.8%	17.7%	37.6%	39.7%	2.1%	100.0%
	% within KATEGORI		40.0%	51.0%	74.6%	91.8%	50.0%	71.6%
	% of Total		2.0%	12.7%	26.9%	28.4%	1.5%	71.6%
Total	Count		10	49	71	61	6	197
	Expected Count		10.0	49.0	71.0	61.0	6.0	197.0
	% within JENISKELAMIN		5.1%	24.9%	36.0%	31.0%	3.0%	100.0%
	% within KATEGORI		100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total		5.1%	24.9%	36.0%	31.0%	3.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	29.045 ^a	4	.000
Likelihood Ratio	30.518	4	.000
Linear-by-Linear Association	19.208	1	.000
N of Valid Cases	197		

a. 3 cells (30,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,71.

Lampiran 12. Analisis Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efikasi	prestasi
N		197	197
Normal Parameters ^a	Mean	196.51E2	84.7081
	Std. Deviation	19.8074E1	5.69499
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.067
	Positive	.046	.045
	Negative	-.080	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		1.122	.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.161	.346
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 13. Analisis Data Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prestasi * efikasi	197	100.0%	0	.0%	197	100.0%

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * efikasi Between Groups (Combined)	2639.308	69	38.251	1.307	.097
Linearity	266.249	1	266.249	9.096	.003
Deviation from Linearity	2373.059	68	34.898	1.192	.197
Within Groups	3717.539	127	29.272		
Total	6356.847	196			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prestasi * efikasi	.205	.042	.644	.415

Lampiran 14. Analisis Data Korelasi *Product Moment*

Correlations		efikasi	prestasi
efikasi	Pearson Correlation	1	.205**
	Sig. (2-tailed)		.004
	Sum of Squares and Cross-products	7.690E4	4.525E3
	Covariance	392.333	23.086
	N	197	197
prestasi	Pearson Correlation	.205**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	Sum of Squares and Cross-products	4.525E3	6.357E3
	Covariance	23.086	32.433
	N	197	197

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Teip. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3698 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

10 Juni 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Kesbanglinmas Prov. DIY
Jl. Jenderal Sudirman 5
Yogyakarta

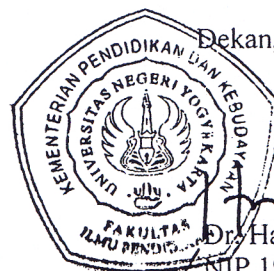
Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Rr,Nanda Puspa Saputri
NIM : 09104244012
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling/PPB
Alamat : Ds.Sempor Lor/Rt 02 / Rw 01 , Kaligondang , Pubalingga, Jawa Tengah

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMK Negeri 1 Purbalingga, Jl MayJend Soengkono Selabaya Kalimantan
Subyek : Kelas XI
Objek : Efikasi diri Akademik dan Prestasi Belajar
Waktu : Juni-Agustus 2013
Judul : Hubungan antara Efikasi Diri Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Sehubungan Yth:

Rektor (sebagai laporan)
Wakil Dekan I FIP
Ketua Jurusan PPB FIP
Kabag TU
Kasubbag Pendidikan FIP
Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDINGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Nomor : 074 / 1261 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah

Di
SEMARANG

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 3698/UN.34.11/PL/2013
Tanggal : 10 Juni 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI AKADEMIK DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA " , kepada :

Nama : Rr. NANDA PUSPA SAPUTRI
NIM : 09104244012
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling/PPB
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi : SMK Negeri 1 Purbalingga; Provinsi Jawa Tengah
Waktu : Juni s/d Agustus 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian ;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin penelitian data ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122

EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID

SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 1512 / 2013

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 64 Tahun 2011 Tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 1261 / Kesbang / 2013. Tanggal 11 Juni 2013.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purbalingga.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Rr. NANDA PUSPA SAPUTRI.
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang - Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : DR Muh Farozin, M.Pd.
 6. Judul Penelitian : Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga.
 7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

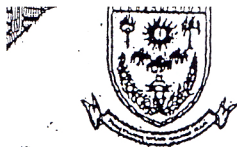
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juni s.d September 2013
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 12 Juni 2013

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH





Purbalingga, 13 Juni 2013

Nomor : 071 / 650 / VI / 2013
Lampiran : -
Perihal : Research / Survey

Kepada :
Yth. Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga
di -

PURBALINGGA

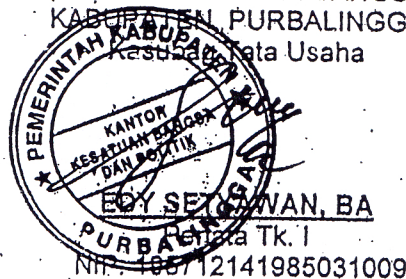
Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat Prop. Jateng.
Nomor : 070 / 1512 / 2013 Tanggal : 12 Juni 2013.

Diwilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan reseach / survey (Foto Copy)
terlampir oleh :

1. Nama : Rm. NANDA PUSPA SAPUTRI
2. N I M : 09104244012
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Sempur Ler RT 002/001 Kec. Kaligondang
5. Tujuan Research / Survey : Untuk menyusun Skripsi berjudul :
Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik
dengan Prestasi Belajar Siswa kelas XI
SMK Negeri 1 Purbalingga.
6. Waktu : Juni Sampai Agustus 2013 .
7. Lokasi : Kabupaten Purbalingga.

Sehubungan hal tersebut kami mohon tidak keberatan untuk diterbitkan surat
ijinnya.

A/N KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PURBALINGGA
Kantor Kota Usaha



Tembusan Kepada Yth. :
1. Bupati Purbalingga;
2. Peringgal;



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/508/2013
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Research/Survey

Purbalingga, 13 Juni 2013

Kepada Yth :

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

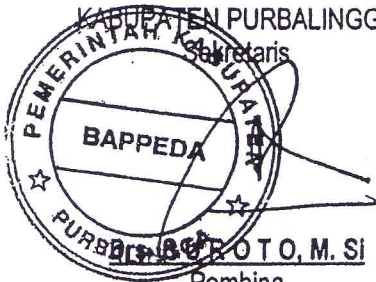
PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/650/VI/2013 tanggal 13 Juni 2013, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama/NIM : Rr. NANDA PUSPA SAPUTRI NIM. 09104244012
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sempor Lor RT/RW 002/001 Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga
Lokasi : SMK Negeri 1 Purbalingga
Judul/ Tujuan : *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas*
Penelitian : *XI SMK Negeri 1 Purbalingga*
Waktu : Juni s.d Agustus 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar mahasiswa yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN PURBALINGGA
Sekretaris

Budi Seto, M. Si
Pembina
NIP. 19700203 199001 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Mahasiswa Yang Bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
Jalan J. Parman No. 345 Telepon (0281) 891004, 891616
PURBALINGGA Kode Pos 53313

Purbalingga, 13 Juni 2013

Nomor : 071/11683 / 2013
Lamp :
Perihal : Penelitian / Survey

Kepada.
Yth. Ka. SMK Negeri 1 Purbalingga
di
Tempat

Berdasarkan Surat dari Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga Nomor . 071/508/2013 Tanggal 13 Juni 2013 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini beritahukan bahwa, di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian / survey oleh :

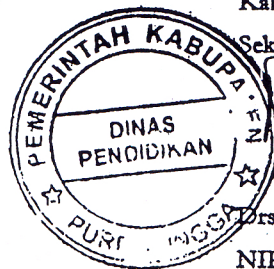
Nama : **Rr. NANDA PUSPA SAPUTRI**
Pekerjaan : Mahasiswa
Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 09104244012
Tempat Tinggal : Ds. Sempor Lor RT.002 RW.001. Kec. Kaligondang Kab. Purbalingga
Judul Penelitian : *Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga*
Waktu : Juni s.d Agustus 2013

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan / peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan / Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya Akhir Agustus 2013 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Ka. Dinas Pendidikan Kab. Purbalingga

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Purbalingga
Sekretaris,



Drs. Subeno, SE, M.Si

NIP. 19610812 198603 1 019

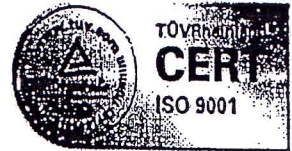
Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Dekan FIP Universitas Negeri Yogyakarta
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
5. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Terakreditasi "A"



Jl. Mayjend. Soengkono 34 Purbalingga ☎ (0281) 891550 Fax. 895265
E-mail : smkn_01pbg2000@yahoo.com, web.Site : <http://www.smkn1pbg.sch.id>

SURAT - KETERANGAN

Nomor : 071/590/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, dengan dasar surat dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga, nomor : 071/1168.3/2013 tanggal 13 Juni 2013 tentang Penelitian/Survey, dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama : Rr. NANDA PUSPA SAPUTRI
2. Pekerjaan : Mahasiswi
3. NIM : 09104244012
4. Universitas/Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta
5. Alamat : Ds. Sempor Lor RT 002 RW 001
Kec. Kaligondang, Kab. Purbalingga

Mahasiswi tersebut melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Purbalingga mulai bulan Juni s.d. Agustus 2013 dengan judul "Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Purbalingga".

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 20 Agustus 2013
Kepala Sekolah,

Drs. KAMSON, S.H., M.M., M.Pd.,
Pembina Tingkat I
NIP. 19551210 198103 1 010

Lampiran 16. Dokumentasi









